

Rencana Strategis



Universitas Halu Oleo
2020 – 2024

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HALU OLEO
TAHUN 2020-2024

No	Kegiatan	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1	Diajukan: Tim Renstra			
2	Direview: Ir. Abdul Haris Sumarno NIP. 196310122001121001	Kepala Bagian Perencanaan		
3	Diverifikasi: Muh. Manshur Taufiq M., S.E., M.Si. NIP. 196711281994011001	Kepala Biro Perencanaan dan Panganggaran		
4	Divalidasi: Armid, S.Si., M.Si., M.Sc., D.Sc. NIP. 197506182000031002	Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama		
5	Disahkan: Prof. Dr. Muhammad Zamrun F., S.Si., M.Si., M.Sc. NIP. 197204221998031001	Rektor Universitas Halu Oleo		

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO
NOMOR: 1562/SK/UN29/PR/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS HALU OLEO TAHUN 2020-2024


REKTOR UNIVERSITAS HALU OLEO,

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2014-2019 telah berakhir sehingga perlu ditinjau kembali;
- b. Untuk keperluan sebagaimana butir a, perlu disusun kembali rencana strategis yang disesuaikan dengan perkembangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor: 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 149 Tahun 2014 Tanggal 14 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo;
8. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo tanggal 26 Desember 2012;
9. Renstra Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019;
10. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 327/M/KPT.KP/2017 tentang pengangkatan Rektor Universitas Halu Oleo Periode 2017-2021;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dengan berlakunya Surat Keputusan ini maka Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2014-2019 dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Ketiga : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Universitas Halu Oleo untuk mensosialisasikan dan melaksanakan rencana strategis ini di lingkup kerja masing-masing;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : KENDARI
PADA TANGGAL : 8 JUNI 2020

REKTOR,

MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

Tembusan Yth:

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI di Jakarta
2. Sekretaris Jenderal Kemendikbud di Jakarta
3. Dewan Pengawas BLU Universitas Halu Oleo
4. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Halu Oleo
5. Para Dekan / Direktur Program di lingkungan Universitas Halu Oleo
6. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Halu Oleo
7. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Halu Oleo
8. Para Kepala UPT di lingkungan Universitas Halu Oleo
9. Masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya kepada segenap civitas akademika UHO sehingga kita dapat menyelesaikan Rencana Strategis Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 dengan baik.

Renstra UHO Tahun 2020-2024 berisi Visi, Misi dan Program Kerja selama 5 (lima) tahun ke depan yang mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Halu Oleo Tahun 2012-2045 dan berpedoman pada Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024. Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta tahapan pencapaiannya dirumuskan dalam dokumen ini. Pada bagian akhir dirumuskan pula strategi pencapaian dengan sejumlah kebijakan yang mempertimbangkan tingkat ketercapaian Renstra periode sebelumnya (Tahun 2015-2019), potensi sumber daya yang dimiliki, dan kebijakan pemerintah pusat.

Dengan terbitnya Renstra UHO Tahun 2020-2024 diharapkan dapat memberikan harapan dan tantangan baru untuk membawa UHO lebih kompetitif di kancah global serta menjadi rujukan utama bagi seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Universitas Halu Oleo dalam penyelenggaraan aktivitas tridharma perguruan tinggi. Diharapkan pula Renstra ini dapat menjadi pemicu dan pemacu kinerja segenap pemangku kepentingan di Universitas Halu Oleo, sehingga kita dapat mewujudkan Universitas Halu Oleo sebagai "Kampus Hijau, Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa.

Semoga Bimbingan dan Ridho Tuhan Yang Maha Esa senantiasa tercurah bagi segenap civitas akademika Universitas Halu Oleo.

Kendari, Juni 2020


REKTOR,

MUHAMMAD ZAMRUN F.
NIP. 197204221998031001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pola Ilmiah Pokok (PIP)	2
C. Landasan Hukum	2
D. Nilai-nilai Luhur	4
E. Metode Penyusunan	5
BAB II KONDISI UMUM	6
A. Analisis Kondisi Internal	6
1. Tata Kelola dan Organisasi	6
2. Sistem Penjaminan Mutu	10
3. Input Mahasiswa dan Lulusan	12
4. Sumber Daya Manusia (SDM)	14
5. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	15
6. Sumber Daya Fisik	16
7. Manajemen Keuangan	16
8. Perpustakaan	17
9. Kemahasiswaan	18
10. Penelitian	19
11. Pengabdian Kepada Masyarakat	22
12. Kerja Sama	22
B. Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019	23
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	23
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25
3. Penguatan Tata Kelola Organisasi	26
4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	26
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik	27
C. Analisis Kondisi Eksternal	27
1. Dinamika Sulawesi Tenggara	27
2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	28
3. Kawasan Laut Arafura	28
4. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi	29

D. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	29
E. Analisis SWOT	32
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	37
A. Visi	37
B. Misi	37
C. Tujuan dan Sasaran Strategis	38
1. Tujuan Strategis	38
2. Sasaran Strategis	38
BAB IV PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN KEBIJAKAN	40
A. Program dan Strategi Pencapaian	40
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	42
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan	45
3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	47
4. Penguatan Tata Kelola Organisasi	49
5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	52
6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik	54
B. Target Kinerja	56
BAB V PENUTUP	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 2.1	Profil akreditasi	11
Tabel 2.2	Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru (D3, S1, S2, S3)	12
Tabel 2.3	Profil lulusan berdasarkan perkembangan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan UHO Tahun 2015-2019	13
Tabel 2.4	Perkembangan lama studi mahasiswa UHO Tahun 2015-2019	13
Tabel 2.5	Sumber daya manusia UHO Tahun 2015-2019	14
Tabel 2.6	Penerimaan/pendapatan UHO Tahun 2016-2020	17
Tabel 2.7	Daftar prestasi mahasiswa UHO	18
Tabel 2.8	Perolehan PKM mahasiswa UHO	18
Tabel 2.9	Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di UHO	19
Tabel 2.10	Hasil publikasi karya ilmiah dosen kurun waktu 2018-2019	20
Tabel 2.11	Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir	20
Tabel 2.12	Jurnal yang dikelola fakultas di lingkungan UHO	21
Tabel 2.13	Perolehan dana pengabdian kepada masyarakat 3 (tiga) tahun terakhir	22
Tabel 2.14	Daftar kerja sama Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019	23
Tabel 2.15	Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	24
Tabel 2.16	Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	25
Tabel 2.17	Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi	26
Tabel 2.18	Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa	26
Tabel 2.19	Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik	27
Tabel 2.20	Hasil analisis SWOT faktor internal (kekuatan/strengths)	32
Tabel 2.21	Hasil analisis SWOT faktor internal (kelemahan/weakness)	33
Tabel 2.22	Hasil analisis SWOT faktor eksternal (peluang/opportunities)	34
Tabel 2.23	Hasil analisis SWOT faktor eksternal (ancaman/threats)	35
Tabel 4.1	Sasaran strategis (SS) dan indikator kinerja utama (IKU)	57

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>	
Gambar 2.1	Struktur organisasi Universitas Halu Oleo	9
Gambar 2.2	Asal daerah peminat UHO tahun ajaran 2018/2019	12
Gambar 2.3	Trend IPK lulusan UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	24
Gambar 2.4	Trend lama studi mahasiswa UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	25
Gambar 2.5	Hasil pemetaan analisis SWOT UHO tahun 2019	35
Gambar 4.1	Penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)	43
Gambar 4.2	Pelatihan <i>Applied Approach</i> bagi dosen UHO	43
Gambar 4.3	Website fakultas	44
Gambar 4.4	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP)	45
Gambar 4.5	Peralatan laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa	46
Gambar 4.6	Tampilan aplikasi SIM-Laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa	47
Gambar 4.7	Pelatihan kearsipan bagi dosen dan staf	48
Gambar 4.8	Persiapan reakreditasi institusi	50
Gambar 4.9	Aset UHO berupa lahan untuk penelitian agrokompleks di Moramo	51
Gambar 4.10	Tampilan aplikasi SIM Aset	51
Gambar 4.11	Pendidikan karakter mahasiswa baru	53
Gambar 4.12	Reward mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga	54
Gambar 4.13	Stadion dan <i>Sport Center</i> UHO yang telah direnovasi	54
Gambar 4.14	Kebun Raya UHO	55
Gambar 4.15	Pedesterial dalam kampus	55
Gambar 4.16	Sarana pengangkut sampah	56

PENDAHULUAN

BAB I

A. Latar Belakang

Universitas Halu Oleo (UHO) didirikan pada Tahun 1964 sebagai Perguruan Tinggi Swasta filial dari Universitas Hasanuddin Makassar. UHO diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri pertama di Sulawesi Tenggara pada tanggal 19 Agustus 1981 sebagai Perguruan Tinggi Negeri ke-42 di Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 tahun 1981, tanggal 14 Agustus 1981, yang terdiri dari empat fakultas yaitu: (i) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (ii) Fakultas Ekonomi, (iii) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan (iv) Fakultas Pertanian.

Diusianya yang ke-39, UHO telah menorehkan berbagai capaian yang sangat penting dalam pengembangan organisasi antara lain: (1) Memiliki total 106 program studi; terakreditasi A sebanyak 15 program studi (14% dari total program studi), akreditasi B sebanyak 62 (59%) program studi, dan akreditasi C sebanyak 29 (27%) program studi; (2) Perolehan akreditasi institusi B sejak tahun 2015 oleh Keputusan BAN-PT Nomor: 803/SK/BAN-PT/VIII/2015. Upaya untuk memperoleh Akreditasi Unggul sementara dilakukan melalui reakreditasi institusi pada tahun 2020; (3) Pembukaan program studi baru, baik pada jenjang S1 (sarjana), S2 (master), dan S3 (doktor). Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHO Tahun 2012-2045 (Peraturan Rektor Nomor: 2610/UN29/PR/2012), UHO menargetkan memiliki 115 Program Studi pada tahun 2045. Pembukaan Program Studi baru merupakan salah satu butir kebijakan dalam Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana yang diamanatkan pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024; (4) Memiliki 15 fakultas, yaitu: (i) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (ii) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (iii) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (iv) Fakultas Pertanian (FP), (v) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (vi) Fakultas Teknik (FT), (vii) Fakultas Hukum (FH), (viii) Fakultas Kedokteran (FK), (ix) Fakultas Peternakan (FPt), (x) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (xi) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (xii) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (xiv) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (xiii) Fakultas Farmasi (FF), dan (xv) Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITK), serta 2 Program, yaitu: (i) Program Pascasarjana (PPs), dan (ii) Program Pendidikan Vokasi (PPV); (5) Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (6) Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP); (7) Pelaksanaan pendidikan karakter dan pembinaan kewirausahaan; (8) Penyediaan Asrama Bidik Misi berbasis akademik dalam spirit sosio-kultural; (9) Pendirian Museum Wallacea; (10) Pembuatan Kebun Raya; (11) Peningkatan kapasitas layanan internet kampus; (12) Peningkatan jumlah kerja sama nasional dan internasional dalam usaha pengembangan sumber daya manusia dan penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi; serta (13) Suasana kampus yang aman, nyaman, asri dan hijau.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 telah dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu Tema Pembangunan I (2005-2009) dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; Tema Pembangunan II (2010-2015) dengan fokus pada penguatan pelayanan; Tema Pembangunan III (2015-2020) dengan fokus pada penguatan daya saing regional; dan Tema Pembangunan IV (2020-2025) dengan fokus pada penguatan daya saing internasional. Dalam konteks pengembangan internal UHO, Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 diintegrasikan ke dalam Sasaran Pengembangan UHO Tahap IV (2020-2025) pada RIP UHO tahun 2012-2045 yaitu pencapaian daya saing dan kolaborasi di kawasan Asia Tenggara. Renstra UHO tahun 2020-2024 ini disusun dan mengacu pula pada Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 tersebut.

Lebih lanjut, kondisi persaingan global pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) saat ini menuntut UHO untuk melakukan percepatan pengembangan pada semua unit dan sektor kegiatan sehingga dapat dikenal dan diakui secara internasional. Pengakuan dunia internasional memiliki arti yang sangat penting untuk memperkuat daya saing lulusan UHO di pasar kerja internasional. Oleh sebab itu, RIP UHO Tahun 2012-2045 yang merumuskan: “menjadi 250 perguruan tinggi terdepan di dunia dalam IPTEKS untuk benua maritim, harmonisasi, dan kesejahteraan berkelanjutan”, merupakan hal mutlak yang ingin dicapai dalam menyongsong 100 tahun kemerdekaan Indonesia untuk mengambil bagian pada pencapaian Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada Renstra UHO sebelumnya, Renstra UHO tahun 2020-2024 ini akan menjadi sumber informasi, alat komunikasi dan pedoman bagi semua unsur sivitas akademika dalam perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta pengendalian dan evaluasi kinerja tahunan terhadap program/kegiatan selama lima tahun ke depan.

B. Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Mempertimbangkan wilayah Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta memperhatikan keberlanjutan PIP sebelumnya, maka PIP 2012-2045 adalah “Unggul di Wilayah Pesisir dan Perdesaan”, dengan fokus pada “Pencapaian daya saing dan kolaborasi internasional, khususnya kawasan Asia Tenggara”.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Renstra UHO Tahun 2020-2024 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara.
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo.
11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
12. Instruksi Mendiknas Nomor: 1/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Depdiknas.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja.
14. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
16. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo.
19. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
20. Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0172/O/1995 jo Nomor: 273/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo.
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
22. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo.
23. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rekttor Universitas Halu Oleo Nomor: 2406a/UN29/LL/2012 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internasional (SPMI) Universitas Halu Oleo.
24. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 42).
25. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
26. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).

27. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
28. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402); Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3).
29. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 860).
30. Peraturan Presiden Nomor: 22 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

D. Nilai-nilai luhur

Nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh Universitas Halu Oleo diimplementasikan dalam spirit sosio-kultural, yaitu:

1. Kecerdasan spiritual, yaitu beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.
2. Kecerdasan intelektual, yaitu beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif.
3. Kehati-hatian yang tinggi, yaitu waspada setiap saat atas risiko/kesalahan.
4. Daya tahan tinggi, diartikan sebagai waktu bertahan, yaitu lamanya seseorang melakukan sesuatu intensitas kerja atau jauh dari kelelahan.
5. Kecerdasan lingkungan, yaitu kemampuan akan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
6. Kecerdasan sosial, yaitu beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik dan simpatik; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; (f) menghargai kebhinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (g) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
7. Taat asas, berarti teguh pendirian, berkomitmen (*commit*), istiqamah, stabil, tidak plin plan, tidak plintat-plintut, tidak seperti air di daun talas, tidak labil.
8. Kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk menciptakan kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektifitas maksimum dan kerja sama dari setiap individu

Pengejawantahkan kedelapan nilai spirit sosio-kultural tersebut diekstraksi dalam phrasa “UHO BISA JAGAD KITA” (**Universitas Halu Oleo Bersih-Indah-Sejuk-Aman, Jujur-Adil-Gotong Royong-Adaptif-Disiplin, Kreatif-Inovatif-Toleran-Amanah**).

E. Metode Penyusunan

Tahapan penyusunan Renstra UHO Tahun 2020-2024 dimulai dari penyusunan dokumen sampai pengesahan oleh Senat Universitas, sebagai berikut:

1. Tahap penyusunan draft 0 (nol). Dokumen dipersiapkan oleh Tim Penyusun (Bagian Perencanaan). Pada tahap ini, tim penyusun membahas sistematika penulisan yang terdiri atas:
 - Bab I Pendahuluan; menguraikan latar belakang, dasar hukum, pola ilmiah pokok, nilai-nilai luhur, dan metode penyusunan.
 - Bab II Kondisi Umum; menguraikan analisis kondisi internal dan eksternal, dan matriks analisis SWOT.
 - Bab III Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi Dasar; menguraikan visi jangka panjang dan menengah UHO, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dasar.
 - Bab IV Strategi, Kebijakan dan Program; menguraikan strategi pencapaian kegiatan, kebijakan dan program pengembangan 5 (lima) tahun ke depan.
 - Bab V Penutup
2. Tahap penyusunan draft 1 (satu), dilakukan oleh Tim Penyusun dan selanjutnya dikomunikasikan melalui email, maupun rapat-rapat rutin.
3. Tahap pemasukan saran-saran dari *stakeholder*, meliputi: Pejabat pemerintah daerah, perusahaan BUMN/swasta, dosen, alumni, dan mahasiswa.
4. Tahap penyusunan draft 2 (dua), dilakukan setelah memperhatikan masukan pada tahap 3.
5. Tahap finalisasi draft lingkup UHO, melibatkan Rektor dan Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Kepala Biro, Ketua Lembaga/Dewan, Kepala Badan, Ketua SPI, dan Kepala UPT.
6. Tahap pengesahan Renstra UHO 2020-2024, dilakukan oleh Senat Universitas dalam suatu rapat senat.

KONDISI UMUM

BAB II

Uraian kondisi umum dalam Renstra UHO Tahun 2020-2024 ini dibagi ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Analisis kondisi internal bertujuan untuk mengukur sejauh mana kekuatan dan kelemahan UHO saat ini, sedangkan kondisi eksternal dimaksudkan untuk melihat peluang dan memprediksi ancaman yang akan dihadapi. Telaah kedua kondisi tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk penentuan kebijakan dan program kerja universitas 5 (lima) tahun ke depan, juga sebagai dasar bagi pengembangan UHO 2015-2045.

A. Analisis Kondisi Internal

1. Tata Kelola dan Organisasi

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo, organ UHO terdiri atas: (1) Rektor, (2) Dewan Pengawas, (3) Senat Universitas, (4) Satuan Pengawas Internal, dan (5) Dewan Pertimbangan. Struktur organisasi UHO disajikan pada Gambar 2.1. Keterkaitan antarunit pada struktur organisasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Senat Universitas

Sebagai lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

b) Rektor

Rektor sebagai organ pengelola UHO terdiri atas:

(1) Rektor dan Wakil Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin seluruh penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 4 (empat) Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor bidang Akademik, Wakil Rektor bidang Umum dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Wakil Rektor bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Seorang Sekretaris Rektor dibentuk untuk menangani urusan tata kelola administrasi.

Dalam menjalankan fungsi penegakan etik dan disiplin sivitas akademika, serta penguatan kontribusi Guru Besar sebagai kekuatan fungsional akademik pada setiap perguruan tinggi, Rektor (atas persetujuan Senat Universitas) membentuk Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin (DKKED) dan Dewan Guru Besar (DGB) yang masing-masing dipimpin oleh seorang Ketua didampingi seorang Sekretaris.

(2) Fakultas, Program Pascasarjana, Program Pendidikan Vokasi, dan Rumah Sakit Pendidikan

a. *Fakultas*

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), (4) Fakultas Pertanian (FP), (5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (6) Fakultas Teknik (FT), (7) Fakultas Hukum (FH), (8) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), (9) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (10) Fakultas Peternakan (FPT), (11) Fakultas Kedokteran (FK), (12) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), (13) Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL), (14) Fakultas Farmasi (FF), (15) Fakultas Ilmu Teknologi dan Kebumihan (FITK). Organisasi tata kerja fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

b. *Program Pascasarjana (PPs)*

merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas yang mengelola pendidikan strata-2 (magister) dan strata-3 (doktoral). Organisasi tata kerja Program Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 2 (dua) Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur bidang Akademik dan Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan.

c. *Program Pendidikan Vokasi (PPV)*

merupakan unsur pelaksana akademik setingkat fakultas, yang mengelola program pendidikan diploma. Organisasi tata kerja Program Vokasi dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur bidang Akademik, Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

d. *Rumah Sakit Pendidikan (RSP)*

merupakan wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa kedokteran pada program profesi dokter Fakultas Kedokteran dan para dosen dari berbagai bidang ilmu dengan pendekatan interdisipliner untuk menunjang operasional rumah sakit dan layanan kesehatan bagi masyarakat.

(3) *Lembaga/Badan*

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik, pengelolaan data dan sistem informasi, serta hubungan kerjasama global. Lembaga terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP), (3) Lembaga Pengembangan Sistem Informasi (LPSI) (4) Badan Kerjasama Global (BKG) dan (5) Badan Pengelola Usaha (BPU).

(4) *Biro*

Merupakan unsur pelaksana administrasi UHO yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UHO. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas : (1)

Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), (2) Biro Umum dan Kepegawaian (BUK), (3) Biro Perencanaan dan Penganggaran (BPP).

(5) **Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

Merupakan satuan kerja yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (3) UPT Laboratorium Terpadu, (4) UPT Bahasa, (5) UPT Kebun Ilmu Hayati (*Bioscience Park*), (6) UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M), (7) UPT Layanan Konseling (8) UPT Kearsipan.

c) Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Satuan Pengawasan Internal merupakan organ universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

d) Dewan Pertimbangan

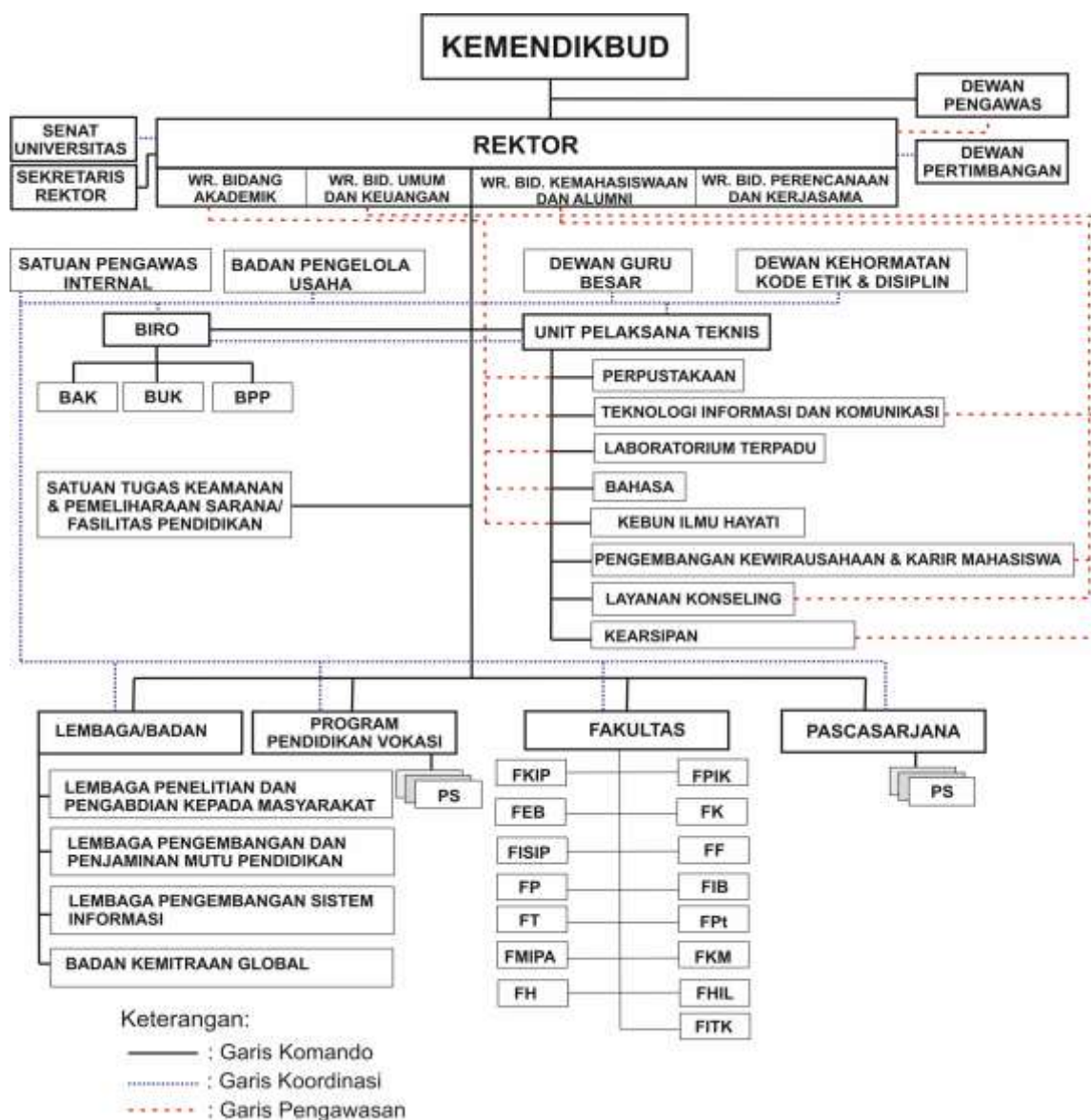
Dewan Pertimbangan merupakan organ UHO yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik (keuangan, sarana prasarana, dan sumberdaya manusia)

e) Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin

Dewan Kehormatan Kode Etik dan Disiplin merupakan unsur pelaksana non tridharma perguruan tinggi di bawah Rektor yang diberi kewenangan menerima dan memproses aduan sivitas akademika berkenaan dengan kasus-kasus yang menimpa rumah tangga (suami/istri) yang secara tidak langsung dapat berpengaruh pada keberadaan pegawai/dosen di Universitas Halu Oleo.

f) Dewan Guru Besar

Dewan Guru Besar merupakan Organ Non OTK Universitas Halu Oleo dibawah Rektor yang menjalankan tugas dan fungsi memberi pencerahan dan menjaga nilai-nilai luhur UHO, budaya akademik, etika akademik, integritas moral dan kesujanaan sivitas akademika serta mengembangkan pemikiran atau pandangan terkait isu strategis lokal, nasional dan atau internasional berupa solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat



Gambar 2.1 Struktur organisasi Universitas Halu Oleo

Universitas Halu Oleo berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) tahun 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tanggal 26 Januari 2010. Perubahan tersebut membawa konsekuensi terhadap pengelolaan keuangan. Universitas Halu Oleo diberikan otoritas untuk mengatur keuangannya sesuai dengan kaidah BLU. Salah satu yang menonjol dari pengelolaan keuangan BLU adalah kewenangan universitas untuk menetapkan tarif layanan. Dalam hal penerapan PK-BLU, UHO baru mengusulkan tarif layanan BLU ke Kementerian Keuangan seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu). Sebelum dikeluarkannya Surat Keputusan Kementerian Keuangan, sampai hari ini UHO masih mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI.

Penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum berdampak positif bagi kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang sebelumnya tidak dapat dijalankan di bulan Januari sampai dengan Maret setiap tahun berubah menjadi bisa dilaksanakan karena kewenangan penggunaan dana dari saldo universitas tahun sebelumnya. Selain itu, pengelolaan keuangan BLU lebih fleksibel; salah satunya diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Peluang tersebut memberikan harapan kepada UHO setelah usulan tarif BLU yang diajukan (tahun 2014) disetujui oleh Kemenkeu.

2. Sistem Penjaminan Mutu

a) Penjaminan mutu internal

Lembaga yang menangani sistem penjaminan mutu di Universitas Halu Oleo awalnya berada di bawah Lembaga Jaminan Mutu dan Monitoring Evaluasi Pendidikan (LJM-MEP), yang dibentuk tahun 2007 berdasarkan SK Nomor: 10/SK/J29/KP/2007 tanggal 8 Februari 2007. Namun, lembaga tersebut dilebur dengan Lembaga Kajian Pengembangan Pendidikan (LKPP) dan saat ini berubah nomenklatur menjadi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal UHO mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 02 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Halu Oleo. Dokumen penjaminan mutu terdiri atas 4 (empat) standar mutu meliputi:

- (1) Standar Pendidikan, mencakup:
 - Standar kompetensi lulusan
 - Standar isi pembelajaran
 - Standar proses pembelajaran
 - Standar penilaian pembelajaran
 - Standar dosen dan tenaga kependidikan
 - Standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - Standar pengelolaan pembelajaran
 - Standar pembiayaan pembelajaran
- (2) Standar Penelitian, mencakup:
 - Standar hasil penelitian
 - Standar isi penelitian
 - Standar proses penelitian
 - Standar penilaian penelitian
 - Standar peneliti
 - Standar sarana dan prasarana penelitian
 - Standar pengelolaan hasil penelitian
 - Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
- (3) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup:
 - Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
 - Standar isi pengabdian kepada masyarakat
 - Standar proses pengabdian kepada masyarakat
 - Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat

- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pengelolaan hasil pengabdian kepada masyarakat
 - Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Standar Tambahan, mencakup:
- Standar visi dan misi
 - Standar penjaminan mutu
 - Standar tata pamong
 - Standar suasana akademik
 - Standar kerjasama
 - Standar pelayanan calon mahasiswa baru
 - Standar kemahasiswaan dan alumni
 - Standar sarana dan prasarana umum
 - Standar pengelolaan lingkungan kampus

Sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) berkoordinasi pada LPPMP. Pada tingkat jurusan dan program studi terdapat Kelompok Kerja Jaminan Mutu (K2JM) dan Tim Monitoring Jaminan Mutu (TMJM) yang berkoordinasi pada UJM. Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan oleh Tim dari Pokja Auditor Internal Mutu.

b) Penjaminan mutu eksternal

Penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi institusi Universitas Halu Oleo saat ini adalah B. Nilai akreditasi untuk program studi sampai tahun 2019 adalah sebagai berikut: 15 program studi terakreditasi A, 65 program studi terakreditasi B, dan 26 program studi terakreditasi C (termasuk program studi baru) sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Profil akreditasi

NO	NILAI AKREDITASI	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	A	2	8	10	13	15
2	B	47	51	57	56	62
3	C (termasuk Prodi Baru)	39	34	37	37	29
Jumlah Program Studi		88	93	104	106	106

Status akreditasi institusi dan program studi eksisting berkontribusi nyata pada penilaian borang pada reakreditasi dan akreditasi program studi baru. Oleh karena itu upaya untuk memperoleh akreditasi yang baik bagi UHO harus dibarengi dengan kesungguhan dan kerja keras para pihak dalam meningkatkan akreditasi program studi dari C ke B atau ke A, dan dari B ke A untuk mendapatkan kepercayaan publik. Hal tersebut dapat dicapai melalui pemberlakuan dan pengimplementasian 34 (tiga puluh empat) standar yang telah ditetapkan UHO pada semua komponen di UHO. Dalam rangka meningkatkan daya saing UHO di kancah internasional, UHO telah melakukan kerjasama dengan *United States Agency of International Development-Higher Education Leadership and Management (USAID-HELM)* dan *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* untuk menuju

akreditasi internasional, di samping itu melakukan peninjauan kerjasama dengan *World Class Universities*.



Gambar 2.2 Asal daerah peminat UHO tahun ajaran 2018/2019

3. Input Mahasiswa dan Lulusan

Proses Penerimaan mahasiswa baru Universitas Halu Oleo ditempuh melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Peminat yang akan melanjutkan studi ke UHO meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, baik dari jumlah maupun asal daerah calon. Mahasiswa UHO saat ini berasal dari seluruh wilayah nusantara (Gambar 2.2).

Tabel 2.2 Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru (D3, S1, S2, S3)

FAKULTAS	2016/2017		2017/2018		2018/2019	
	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
FKIP	19,345	2,673	21,879	1,543	13,592	1,530
FEB	7,407	1,113	13,404	903	8,861	1,039
FISIP	8,102	2,125	13,325	1,415	11,275	1,433
FP	2,373	1,282	3,903	1,238	3,445	740
FMIPA	1,457	671	1,548	924	3,185	500
FH	2,602	910	3,362	529	2,296	502
FT	7,722	564	10,561	421	8,007	436
FPIK	1,310	818	1,587	365	1,503	394
FIB	1,843	1,039	2,664	596	3,110	567
FPt	423	278	514	232	485	214
FK	1,993	134	2,182	94	1,863	113
FKM	1,940	359	2,822	356	1,928	310
FHIL	560	360	806	226	663	193

FF	2,407	187	3,580	209	2,638	280
FITK	2,062	395	3,509	234	3,163	398
PPv	1,211	919	749	371	1,373	340
PPs	685	623	802	729	806	733
Jumlah	63,442	14,450	87,197	10,385	68,193	9,722

Tabel 2.3 Profil lulusan berdasarkan perkembangan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan UHO Tahun 2015-2019

IPK	2015		2016		2017		2018		2019	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2,0 - 2,75	55	1,24	50	1,11	145	2,85	25	0,44	25	0,35
2,76 - 3,5	3565	80,08	3444	76,19	3510	69,01	3830	67,87	5154	72,64
3,51 - 4	832	18,69	1026	22,70	1431	28,14	1788	31,69	1916	27
Total Lulusan	4452	100	4520	100	5086	100	5643	100	7095	100

Tabel 2.2. menunjukkan bahwa jumlah peminat UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami fluktuasi; relatif disebabkan oleh persaingan dengan perguruan tinggi lain terutama pada tahun ajaran 2017/2018. Trend peminat UHO kembali mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2018/2019 yang disebabkan oleh pembukaan program studi baru di semua jenjang pendidikan dan adanya sosialisasi program studi ke masyarakat berupa brosur, iklan media dan sosialisasi ke sekolah-sekolah.

Tabel 2.4 Perkembangan lama studi mahasiswa UHO Tahun 2015-2019

LAMA STUDI (tahun)	2015		2016		2017		2018		2019	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1 s.d 3	1350	30,32	1,8	0,20	1229	24,16	867	15,36	2613	36,83
4 s.d 5	2016	45,28	1,81	0,20	3179	62,50	3889	68,92	3911	55,12
6 s.d 7	1058	23,76	902	97,98	658	12,94	853	15,12	546	7,70
≥ 7	28	0,63	15	1,63	20	0,39	34	0,60	25	0,35
Total	4452	100	921	100	5086	100	5643	100	7095	100

Untuk profil lulusan dalam 5 (lima) tahun terakhir (Tabel 2.3), mahasiswa lulusan dengan IPK dibawah 2,75 mengalami penurunan dari 1,4% menjadi 0,35% dari total lulusan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan peran universitas dalam menyediakan sarana prasarana yang memadai dan lingkungan yang nyaman, metode pembelajaran yang terus dievaluasi sehingga melahirkan metode yang relevan. Demikian pula lama studi lulusan (Tabel 2.4) mengalami penurunan lama studi yang signifikan yaitu untuk lama studi 6 tahun ke atas turun menjadi 7,7% dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Beberapa program studi diploma yang sebelumnya menginduk ke FMIPA, FP, FISIP, telah membentuk fakultas baru. Sejak tahun ajaran 2014/2015, semua program diploma tersebut dikelola oleh Program Pendidikan Vokasi. Program vokasi memiliki manajemen tersendiri yang dipimpin seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Pemisahan manajemen program diploma diharapkan dapat meningkatkan *link and match* dengan industri/pihak pengguna lulusan. Program diploma yang sifatnya berbeda dengan program

sarjana diharapkan memiliki kurikulum yang sesuai dengan tuntutan pendidikan vokasional.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 2.5 memperlihatkan bahwa jumlah total SDM UHO sampai tahun 2019 sebanyak 2.385 orang, dengan 1.590 orang berstatus PNS dan 795 orang berstatus non-PNS. Dari jumlah total tersebut, 1.483 orang adalah tenaga pendidik (dosen) dan sisa sebanyak 902 orang adalah tenaga kependidikan (staf).

Kualifikasi pendidikan tenaga dosen UHO mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang sudah melewati rata-rata nasional. Kebijakan pembukaan program doktor di UHO diharapkan mampu menampung aspirasi dosen yang berusia di atas 40 tahun untuk melanjutkan studinya, sedangkan terhadap dosen-dosen muda lebih dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan S3 ke Luar Negeri.

Untuk tenaga kependidikan, sebagian besar SDM berkualifikasi S1 (60%) dan sisanya relatif tersebar merata pada jenjang SLTA dan S2. Sebagai universitas berkembang, ketersediaan SDM tenaga kependidikan di kemudian hari merupakan hal yang mutlak terus ditingkatkan baik jumlah dan mutu tenaga, demi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal di UHO. Menghadapi era Revolusi Industri 4.0, tenaga kependidikan di UHO dituntut untuk memiliki skill mumpuni dalam IoT (*internet of things*) dan bekerja secara cepat dan tetap berbasis teknologi informasi.

Tabel 2.5 Sumber daya manusia UHO Tahun 2015-2019

NO	URAIAN	TAHUN									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
A	PNS	1507		1610		1598		1568		1.590	
I	<i>Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan jabatan fungsional</i>										
1	Tenaga Pengajar	194	17,72	126	11,35	132	11,88	142	12,86	86	7,56
2	Asisten Ahli	181	16,53	195	17,57	196	17,64	181	16,39	200	17,57
3	Lektor	347	31,69	385	34,68	382	34,38	383	34,69	461	40,51
4	Lektor Kepala	315	28,77	338	30,45	329	29,61	323	29,26	310	27,24
5	Guru Besar	58	5,30	66	5,95	72	6,48	75	6,79	81	7,12
	<i>Jumlah</i>	1095	100	1110	100	1111	100	1104	100	1138	100
II	<i>Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan</i>										
1	S1	23	2,10	32	2,88	15	1,35	15	1,36	4	0,35
2	S2	815	74,43	789	71,08	723	65,08	712	64,49	692	60,81
3	S3	257	23,47	289	26,04	373	33,57	377	34,15	442	38,84
	<i>Jumlah</i>	1095	100	1110	100	1111	100	1104	100	1138	100
III	<i>Tenaga kependidikan / Administrasi</i>										
1	Sekolah Dasar	2	0,49	2	0,40	2	0,41	2	0,43	2	0,44
2	SLTP	4	0,97	4	0,80	3	0,62	0	0,00	0	0,00
3	SLTA	117	28,40	161	32,20	156	32,03	121	26,08	105	23,23
4	Diploma	23	5,58	20	4,00	19	3,90	17	3,66	15	3,32

5	Sarjana S1	210	50,97	235	47,00	241	49,49	253	54,53	250	55,31
6	Magister	54	13,11	77	15,40	65	13,35	70	15,09	76	16,81
7	Doktor	2	0,49	1	0,20	1	0,21	1	0,22	1	0,22
<i>Jumlah</i>		412	100	500	100	487	100	464	100	452	100
<i>Tenaga pendidik telah sertifikasi</i>						794	808	835			
B	Non PNS / Honorer	1103	708	747	964	795					
<i>I Tenaga pendidik / Dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan</i>											
1	S2	599	99,50	294	98	259	98,11	455	98,91	335	97,10
2	S3	3	0,50	6	2	5	1,89	5	1,09	10	2,90
<i>Jumlah</i>		602	100	300	100	264	100	460	100	345	100
<i>II Tenaga kependidikan / Administrasi Non PNS</i>											
1	SLTA/Sederajat	63	12,57	63	15,44	63	13,04	63	12,50	57	12,67
2	Diploma	34	6,79	34	8,33	34	7,04	34	6,75	16	3,56
3	Sarjana S1	390	77,84	297	72,79	372	77,02	393	77,98	287	63,78
4	Magister	14	2,79	14	3,43	14	2,90	14	2,78	90	20,00
<i>Jumlah</i>		501	100	408	100	483	100	504	100	450	100
<i>Jumlah Total SDM (PNS dan Non PNS)</i>		2610	2318	2345	2532	2385					

5. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

Infrastruktur untuk bisnis data di UHO menggunakan *Local Area Network* (LAN) dengan *backbone fiber optic* yang menghubungkan 12 titik Wilayah Kampus Baru, meliputi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Peternakan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, UPT. Perpustakaan, UPT. Bahasa, dan UPT. Laboratorium Terpadu. Kapasitas *bandwith* internet saat ini sebesar 300 mbps dan akan terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan. Di samping itu, untuk memperluas akses data melalui internet, disediakan pula beberapa titik hotspot. Di kampus UHO yang berada di Kelurahan Kemaraya, kebutuhan internet terlayani oleh mobil internet, yang merupakan bantuan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo).

Layanan akademik maupun non akademik saat ini diarahkan pada sistem informasi, meliputi: Sistem Informasi Akademik (SIKAD), pembayaran SPP/UKT online, Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPMB), Sistem Informasi Manajemen Aset dan Kekayaan Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Lebih lanjut, data penelitian dan pengabdian dosen terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS) dan data kinerja dosen menggunakan Sistem Informasi Pengembangan Kinerja Dosen (SIPKD). Pemutakhiran data dosen maupun data mahasiswa secara nasional dilaporkan secara berkala melalui EPSBED dan pada laman forlap.dikti.go.id. Khusus untuk layanan perpustakaan disediakan pula e-jurnal *Online*. Untuk layanan kuliah jarak jauh dan pertemuan virtual lainnya tersedia fasilitas *teleconference*.

Sejak tahun 2012, Pokja Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) UHO telah menjalin kerja sama dengan Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI) untuk mengadakan *Test of English Proficiency* (TOEP) dan Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) secara *online* bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi dan dosen non PNS yang mengajukan Nomor induk Dosen Nasional (NIDN).

6. Sumber Daya Fisik

Kampus UHO terbagi dalam 4 (empat) lokasi, yaitu: (1) *kampus utama*, terletak di Kelurahan Anduonohu, memiliki luas 252 hektar yang diperuntukan bagi administrasi rektorat, fakultas, lembaga, UPT, dan perumahan dosen; (2) *kampus dua*, terletak di kelurahan Kemaraya, diperuntukan bagi program pascasarjana, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, dan perumahan dosen seluas 7 hektar; (3) *kampus tiga*, merupakan Gedung eks SGO di Kelurahan Poasia, memiliki luas 3 hektar untuk perkuliahan Program Studi Pertambangan, Geofosika; (4) *kampus empat*, merupakan lahan praktek mahasiswa seluas 224 hektar yang terletak di Kecamatan Moramo, digunakan untuk penelitian Agrokompleks, Tambak Lalowaru seluas 6 hektar dan Laboratorium lapangan Hatchery Soropia seluas 1 hektar.

Prasarana penunjang bagi kegiatan kemahasiswaan tersedia secara memadai, meliputi gedung *Sport Center* untuk olahraga *indoor*, Auditorium untuk pertunjukan seni dan *drumband*, dan masjid untuk kegiatan kerohanian. Untuk pengembangan minat olahraga *outdoor*, disediakan stadion mini, lapangan bola basket, dan lapangan tenes. Bagi mahasiswa yang menyenangi kegiatan-kegiatan ekspresi akademik di luar ruangan, UHO menyediakan taman-taman yang asri dan bersih ditunjang oleh jaminan keamanan lingkungan.

Ruang perkuliahan tersedia sangat cukup untuk beberapa fakultas, meliputi: FKIP, FMIPA, FP, FPt, FK, FEB, FHIL, FPIK, FH, FT, FISIP dan PPs. Fakultas yang masih membutuhkan tambahan ruangan untuk kegiatan perkuliahan adalah FF, FKM, FIB, FITK dan PPV. Pada Tahun 2021 diharapkan kebutuhan ruangan telah tercukupi melalui pembangunan gedung dan renovasi bangunan menggunakan dana APBN. Ketersediaan peralatan LCD Projector masih perlu ditingkatkan jumlahnya seiring dengan perubahan metode pembelajaran dari metode konvensional ke metode pembelajaran berbasis TIK. Khusus untuk Gedung laboratorium masih sangat dibutuhkan karena belum memenuhi rasio. Untuk hal ini, anggaran pembangunan diharapkan berasal dari Rupiah Murni atau Pinjaman Luar Negeri (PLN); disebabkan oleh besarnya kebutuhan anggaran yang tidak mampu dipenuhi dari Anggaran PBNP/BLU Universitas Halu Oleo.

Selain penyediaan ruang kuliah, juga telah dibangun gedung pendukung pendidikan yaitu Gedung PUSTIK yang selama ini bergabung di Gedung Rektorat. Gedung PUSTIK akan menjadi pusat kegiatan pengembangan Sistem Infomasi dan Komunikasi dalam rangka mendukung seluruh kegiatan universitas berbasis IT mengikuti perkembangan global.

7. Manajemen Keuangan

Anggaran pendidikan UHO berasal dari APBN, terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu Rupiah Murni (RM) dan PNB/BLU. Rupiah Murni terdiri dari Belanja APBN Rutin, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan Pembangunan Sarana Prasarana, sedangkan PNB/BLU berasal dari Dana Masyarakat/SPP atau UKT dan sumbangan lainnya yang

masuk dalam kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). APBN pembangunan diarahkan untuk pengadaan prasarana gedung, sarana untuk pembelajaran, seperti: penyediaan sarana prasarana pendidikan (peralatan laboratorium dan pengadaan alat pendidikan). APBN rutin hanya diperuntukan bagi belanja pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan operasional serta pemeliharaan fasilitas perkantoran. Anggaran dari PNBP diarahkan untuk operasional pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, seperti: pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), bahan habis pakai praktikum, honor pegawai kontrak, honor bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan, dan lain-lain. Susunan anggaran pendapatan selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Penerimaan/pendapatan UHO Tahun 2016-2020 (Ribuan rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
a. Rupiah Murni:					
APBN Rutin	166.855.573	182.380.164	186.948.882	187.481.594	188.731.294
BOPTN	23.501.332	23.051.332	33.400.000	34.700.641	34.700.641
b. PNBP:					
PNBP/BLU	226.256.359	243.989.000	271.572.255	361.000.000	244.733.926
Total	416.613.264	449.870.496	491.921.137	582.881.594	468.165.861

Sebagai PTN BLU, mekanisme pengusulan anggaran dimulai dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) lima tahunan. Dari RSB kemudian diturunkan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang dibuat per tahun anggaran. Selanjutnya implementasi kegiatan tahunan disusun dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). RKA disusun berdasarkan usulan dari unit-unit (Rektorat/fakultas/lembaga/UPT dan unit lainnya) yang disampaikan pada saat Rapat Kerja tahunan. Semua dokumen perencanaan anggaran dibuat oleh Biro Perencanaan.

Penerimaan PNBP setiap tahun mengalami peningkatan (Tabel 2.6) yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah mahasiswa dan adanya penambahan program studi baru dalam 5 (lima) tahun terakhir, juga dilakukannya penyesuaian Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu dilakukan pula penetapan tarif layanan BLU dalam rangka pemberdayaan aset untuk menambah pendapatan PNBP, seperti: sewa gedung/ruangan/tanah, penggunaan laboratorium bagi masyarakat dan *stakeholder*, dan memberdayakan *idle cash* untuk deposito dengan risiko ringan.

8. Perpustakaan

Universitas Halu Oleo memiliki perpustakaan pusat yang menyediakan berbagai koleksi. Selain perpustakaan pusat, masing-masing fakultas/program pascasarjana juga memiliki perpustakaan unit yang mengoleksi buku-buku dan jurnal sesuai dengan bidang keilmuan di unit tersebut. Di beberapa program studi, tersedia pula koleksi buku-buku dan jurnal yang terkait dengan disiplin ilmu. Dalam Upaya meningkatkan kualitas layanan akademik, khususnya ketersediaan sumber-sumber informasi saintifik yang runut dan *up to date*, baik untuk bahan ajar maupun rujukan penelitian, maka UHO melalui UPT Perpustakaan dan Penerbitan telah berlanggan *e-journal* dan *e-book* di bawah bendera *Proquest*, *Springer*, dan *SIAM*.

Jumlah *e-journal* yang dilanggan melalui *proquest* mencakup 7.113 jurnal untuk berbagai disiplin ilmu. Jurnal-jurnal ini dibagi dalam 3 (tiga) database: (1) *Proquest research library* yang berisikan multi disiplin ilmu diantaranya adalah humaniora; (2) *Proquest Healt and Medical Complete*; (3) *ProQuest Sciences Journal*. Selain *e-journal*, perpustakaan pusat juga menyediakan *e-book* yang ber-ISBN sebanyak 82.774 judul.

Pada penerbit global Springer, jurnal yang dilanggan UHO mencakup 2 (dua) database: (1) *springer link e-journal*, yang mencakup 1.912 *peer-review journal* berbagai subjek; dan (2) *Allience of Crop, Soil and environmental society – ACSESS* yang mencakup 13 jurnal, 3 majalah dan 350 *e-book*. Tambahan *e-journal* terbaru yang dilanggan UHO adalah jurnal yang diterbitkan oleh *Society for Industrial and Applied Mathematics (SIAM)* sebanyak 18 judul jurnal. Dengan tambahan tersebut maka jumlah *e-journal* yang dilanggan UHO menjadi 9.056 judul jurnal dan 83.124 judul *e-book*.

Selain layanan perpustakaan, UHO juga memiliki penerbit UHO Press, yang memfasilitasi pengurusan ISBN dan pencetakan buku-buku hasil karya dosen UHO. Hingga saat ini, UHO Press telah menerbitkan 183 judul buku.

9. Kemahasiswaan

UHO menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan minat dan bakat mahasiswa sebagai salah upaya untuk membangun karakter, budaya, dan sarana sosialisasi antar fakultas. Dalam bidang olahraga, terdapat prasarana olahraga yang lengkap, diantaranya: *Sport center*, stadion olahraga, lapangan tenis, dan lapangan basket. Dalam bidang kesenian, tersedia wadah UK seni dan *drum corps*. Selain itu terdapat pula kelompok mahasiswa pecinta alam (MAHACALA) yang disediakan bagi kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di alam bebas. Dalam rangka meningkatkan prestasi di bidang olahraga, seni, dan penalaran, UHO memberikan penghargaan (*reward*) bagi mahasiswa yang meraih juara dalam *event* nasional/internasional. Beberapa cabang olahraga telah mengukir nama harum UHO di kancah nasional/internasional, seperti: sepak bola, sepak takraw, karate, pencak silat, dan *softball* (Table 2.7). Keikutsertaan mahasiswa pada bidang penalaran masih perlu ditingkatkan, seperti: olimpiade sains, olimpiade kedokteran, kontes robot, dan beberapa olimpiade/kontes penalaran lainnya.

Tabel 2.7 Daftar prestasi mahasiswa UHO

TINGKAT KEJUARAAN	2017	2018	2019	KETERANGAN
Regional		12	5	
Nasional	3	94	44	
Internasional		4	1	

Dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), mahasiswa UHO juga terlibat dalam 5 (lima) tahun terakhir. Penelitian eksakta dominan dalam perolehan PKM sebagaimana disajikan pada Tabel 2.8

Tabel 2.8 Perolehan PKM mahasiswa UHO

NO	TAHUN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2014/2015	14	Penelitian Eksakta
2	2015/2016	4	Penelitian Eksakta
3	2016/2017	1	Penerapan Teknologi
4	2017/2018	15	13 Judul Penelitian Eksakta 1 Judul Pengabdian Masyarakat 1 Judul Karsa Cipta
5	2018/2019	2	1 Judul Penelitian Eksakta 1 Judul gagasan Futuristik

Pada bidang kewirausahaan, UHO berupaya membantu mahasiswa yang akan atau sedang merintis usaha baru. Unit yang mengelola bidang kewirausahaan di UHO adalah UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Mahasiswa (PK2M). Sejak tahun 2009, UHO menyalurkan bantuan anggaran kewirausahaan Ditjen Dikti dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui anggaran BOTPN. PMW ini secara bertahap akan ditingkatkan baik jumlah output dan besar anggaran, dan saat ini telah dialokasi sebesar Rp. 750.000.000. Dalam rangka mendukung Program Wirausaha Mahasiswa, selain PK2M, unit kerja juga mengalokasikan anggaran untuk Program Kewirausahaan dan Pembinaan Karir Mahasiswa tersebut. Jumlah Mahasiswa yang lolos Program Mahasiswa Wirausaha sejak tahun 2009 sampai 2014 berjumlah 305 orang (Tabel 2.9).

Tabel 2.9 Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di UHO

TAHUN	JUMLAH PESERTA PMW	ALOKASI DANA (Rp)
2015	50	400.000.000
2016	60	650.000.000
2017	60	650.000.000
2018	60	650.000.000
2019	75	750.000.000
Jumlah	305	

10. Penelitian

Dalam bidang penelitian, Universitas Halu Oleo telah masuk dalam Klaster Mandiri pada Tahun 2019 bersama 46 perguruan tinggi lainnya. Penentuan klaster dinilai berdasarkan kinerja penelitian dari 1.977 perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia. Penilaian kinerja penelitian dilakukan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing perguruan tinggi di Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau Simlitabmas.

Hasil-hasil penelitian dosen UHO sebagian telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, bahkan beberapa diantaranya memperoleh HaKI (Tabel 2.10).

Tabel 2.10 Hasil publikasi karya ilmiah dosen kurun waktu 2018-2019

JENIS PUBLIKASI	T A H U N	
	2018	2019
Jurnal:		
1. Jurnal internasional	168	265
2. Jurnal nasional terakreditasi	21	280
3. Jurnal tidak terakreditasi	427	620
Buku ajar/teks	23	28
Pemakalah ilmiah:		
1. Tingkat internasional	70	20
2. Tingkat nasional	192	52
3. Regional	2	
Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang didaftarkan	34	62
Jumlah sitasi karya ilmiah	1.850	3.921

Dana penelitian UHO secara umum berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu: (1) DP2M DIKTI (APBN baik dari DIPA Dikti maupun DIPA UHO) dan (2) yang bersumber di luar DIKTI seperti Kementerian lainnya (Kemenkes, Kemenristek, Kementan, LIPI), Kerja sama Pemprov/Pemkab/Pemkot se provinsi Sultra, Bank Dunia, Bank Indonesia, Industri (PT. Antam), sebagaimana data yang tersaji pada Tabel 2.11. Selain itu, beberapa penelitian dilakukan dosen atas biaya mandiri.

Tabel 2.11 Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir*(Ribuan rupiah)*

SUMBER DANA	JENIS PENELITIAN	TAHUN					
		2017		2018		2019	
		JML	DANA (Rp)	JML	DANA (Rp)	JML	DANA (Rp)
Dikti	Sentralisasi (kompetitif nasional)	235	17.795.580	187	16.116.908	140	16.942.518
	Desentralisasi (BLU/BOPTN)	42	1.952.500	220	3.186.070	324	5.690.000
Pemprov/Kab./Kota	Kerjasama	363	84.605.583	328	78.674.145	274	72.690.843

Di lingkup UHO terdapat total 60 jurnal ber-ISSN yang dikelola oleh fakultas yang memuat hasil-hasil penelitian dosen UHO maupun dari luar UHO. Sampai dengan saat ini, sebanyak 28 jurnal (47%) telah terakreditasi Sinta 4-6 (Tabel 2.12), walaupun demikian belum ada satu pun jurnal yang terakreditasi nasional Sinta 2 atau Arjuna.

Tabel 2.12 Jurnal yang dikelola fakultas di lingkungan UHO

FAKULTAS	NAMA JURNAL	ISSN	KETERANGAN
1	2	3	4
FMIPA	Paradigma	ISSN: 1410-4385	Belum terakreditasi
	Jurnal Aplikasi Fisika (JAF)	ISSN: 1858-4020	Belum terakreditasi
	Jurnal Progres Kimia	ISSN: 2252-5181	Belum terakreditasi
	Jurnal BioWallacea	ISSN: 2355-6404	Terakreditasi Sinta
FKIP	MIP-MIPA	ISSN: 1412-2138	Belum terakreditasi
	Gema Pendidikan	ISSN: 0854-9044	Belum terakreditasi
	Jurnal Pendidikan Matematika	ISSN: 2597-3592	Terakreditasi Sinta
	Semiotika	ISSN: 0853-7992	Belum terakreditasi
	Selami	ISSN: 1410-2323	Belum terakreditasi
	Humanika	ISSN: 1979-8296	Belum terakreditasi
	Jurnal Sains	ISSN: 2252-5181	Belum terakreditasi
	Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika	ISSN: 2338-6843	Terakreditasi Sinta
	Wakapendik	ISSN: 1858-3067	Belum terakreditasi
	The Language Journal	ISSN: 0216-3195	Belum terakreditasi
	Jurnal Smart PAUD	ISSN: 2614-1248	Terakreditasi Sinta
FP	Jurnal Riset Golden Age	ISSN: 2615-5664	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi	ISSN: 2502-2776	Terakreditasi Sinta
	Agriplus	ISSN: 0854-0128	Belum terakreditasi
	Jurnal Agroteknos	ISSN: 2087-7706	Belum terakreditasi
	Buletin Penelitian SOSEK	ISSN: 1410-4466	Terakreditasi Sinta
FT	Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian	ISSN: 2527-2748	Terakreditasi Sinta
	JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)	ISSN: 2527-273X	Terakreditasi Sinta
	Metropilar	ISSN: 1693-6205	Belum terakreditasi
	STABILITA	ISSN: 2338-0241	Belum terakreditasi
FPIK	Dinamika	ISSN: 2085-8817	Terakreditasi Sinta
	UNITY	ISSN: 2085-5961	Belum terakreditasi
	Jurnal Mina Laut Indonesia	ISSN: 2303-3959	Belum terakreditasi
	Aquahayati	ISSN: 1693-7686	Belum terakreditasi
FK	Media Akuatika	ISSN: 2503-4324	Terakreditasi Sinta
	JSiPi (Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan)	ISSN: 2502-3276	Terakreditasi Sinta
FK	Medula	ISSN: 2339-1006	Belum terakreditasi
FPT	Jurnal Ilmu Peternakan Tropis	ISSN: -	Belum terakreditasi
FH	Protektorat	ISSN: 1829-6653	Belum terakreditasi
	HOLREV (Halu Oleo Law Review)	ISSN: 2548-1754	Terakreditasi Sinta
FEB	JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)	ISSN: 1979-231X	Belum terakreditasi
	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	ISSN: 2085-0085	Belum terakreditasi
	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	ISSN: 2088-4656	Belum terakreditasi
	Jurnal Ilmiah Ekonomi	ISSN: 0853-2656	Belum terakreditasi
	Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis (JAM BISNIS)	ISSN: 2338-3909	Belum terakreditasi
FKM	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat	ISSN: 2088-0928	Belum terakreditasi
	Jurnal Kesmas Nasional	ISSN: 2088-0936	Belum terakreditasi
FF	Pharmauho	ISSN: 2715-4181	Terakreditasi Sinta
FISIP	Sosial Politik	ISSN: 0853-2257	Belum terakreditasi
	Business UHO	ISSN: 2503-1406	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Ilmu Komunikasi	ISSN: 2527-9173	Terakreditasi Sinta
	Journal Publicuho	ISSN: 2621-1351	Terakreditasi Sinta
FIB	Jurnal Etnorefika	ISSN: 2252-9144	Terakreditasi Sinta
PPS	Buletin Agronomi	ISSN: 2098-9858	Belum terakreditasi
	Jurnal Perencanaan Wilayah	ISSN: 2356-0606	Belum terakreditasi
	Publica	ISSN: 2502-5589	Terakreditasi Sinta
	JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi)	ISSN: 2502-4175	Terakreditasi Sinta
	Jurnal Social Study	ISSN: 1978-6905	Belum terakreditasi
	Journal of Language Education and Educational Tech.	ISSN: 2502-3306	Terakreditasi Sinta
	JPBM (Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika)	ISSN: 2502-3284	Terakreditasi Sinta
	Berkala Penelitian Agronomi	ISSN: 2502-3314	Terakreditasi Sinta
	JPSB (Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya)	ISSN: 2502-4191	Terakreditasi Sinta

	JPeB (Jurnal Penelitian Budaya)	ISSN: 2502-3276	Terakreditasi Sinta
	JPB (Jurnal Pendidikan Bahasa)	ISSN: 2502-4183	Terakreditasi Sinta
	JWKIPS (Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS)	ISSN: 2502-325X	Terakreditasi Sinta
	JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)	ISSN: 2502-5171	Terakreditasi Sinta
UHO	International journal of science, engineering, and sustainable technology		
	International journal of sustainable tropical agricultural science		
	WIPTeK		

11. Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2.13 Perolehan dana pengabdian kepada masyarakat 3 (tiga) tahun terakhir

Ribuan Rupiah

NO	JENIS PENGABDIAN	JUMLAH JUDUL DAN DANA					
		2017		2018		2019	
		Jdl	Dana (Rp)	Jdl	Dana (Rp)	Jdl	Dana (Rp)
1	BOPTN	20	2.000.000	20	2.000.000		
2	BLU	42	1.952.500	150	3.070.000	227	5.690.000
3	IbM	18	803.450				
4	IbIKK	1	150.000				
5	IbW	2	190.000				
6	KKN-PPM	6	460.825		225.000	9	374.100
7	PKM			22	886.000	17	752.200
8	HI-LINK	2	325.000	1	150.000		
9	PPDM			1	100.000	1	150.000
10	PPUD			1	75.000	1	75.000
11	PKW					1	289.200
12	PPK					1	150.000
13	PPUPUK					1	197.900
14	PPTTG					1	153.000

Penerapan hasil-hasil penelitian dosen kepada masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini ditandai dengan perolehan berbagai skim pendanaan dari Dikti pada Tahun 2019, meliputi: KKN-PPM, PKM, PPDM, PPUD, PKW, PPK, PPUPUK, dan PPTTG. Selain itu pengalokasian dana BOPTN dan BLU untuk kegiatan pengabdian juga terus mengalami peningkatan (Table 2.13).

12. Kerja sama

Kerja sama dalam negeri antara UHO dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/BUMN/Swasta terus dibangun berdasarkan asas manfaat bersama. Terdapat beberapa bidang kerja sama yang selama ini dilakukan, meliputi: bidang pendidikan, penelitian, manajemen keuangan, dan kesejahteraan mahasiswa.

Dalam rangka membangun kerja sama internasional, UHO membentuk Badan Kemitraan Global (BKG) sebagai pengganti Lembaga Kerja sama dan Hubungan Internasional (LKHI), yang fokus pada pengembangan jalinan hubungan dan kerja sama internasional. Hal-hal yang telah dilakukan diantaranya adalah pengembangan program pertukaran mahasiswa (*student exchange*). Beberapa mahasiswa UHO dikirim untuk magang ke perguruan tinggi maupun institusi di luar negeri, antara lain ke *La Rochelle University*, Perancis dan ke *Mie*

University, Jepang. Demikian sebaliknya, beberapa mahasiswa dari luar negeri juga magang dan belajar di UHO, diantaranya mahasiswa dari Perancis dan Timor Leste.

BKG membantu Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UHO dalam peningkatan kerjasama riset, pengabdian dan publikasi internasional oleh dosen dan mahasiswa, salah satunya dengan memfasilitasi dosen dalam membangun jalinan kerja sama dengan organisasi profesional di luar negeri untuk tujuan riset, pengabdian dan publikasi bersama. BKG telah memfasilitasi pengiriman dosen dalam mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar-seminar internasional di luar negeri, terutama seminar yang ditindaklanjuti dengan publikasi dalam jurnal bereputasi internasional.

Universitas Halu Oleo dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi telah melakukan berbagai bentuk kerja sama / Memorandum of Understanding (MoU) baik dengan sesama institusi pendidikan tinggi maupun dengan pemerintah daerah, industri dan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Kesepahaman bersama dengan institusi luar negeri, antara lain: University of Fukui, Jepang; Universiti Kebangsaan Malaysia; International Cooperation Center For Education (ICCAE) Nagoya University, Jepang; Al-Balqa Applied University, Sald, Jordan; Yarmouk University, Irbid, Jordan; Al Albayt University, Mafraq, Jordan; College of Tropical Agriculture and Human Resources University of Hawaii at Manoal; Sun Moon University, Korea; Universite de La Rochelle, Perancis; University of Malaya, Malaysia; University of Rhode Island, Kingston, USA; Naturevolution Sechilienne, Perancis; Faculty of Law Masstricht University, Netherlands; National University of Singapore, Singapura; Joze Rizal University, Filipina; Rizal Memorial Colleges, Filipina; University of Mindanao, Filipina; The University of the Ryukyus, Okinawa, Jepang; dan Sultan Azlan Shah Polytechnic, Malaysia. Jumlah naskah kesepahaman yang telah dijalani dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14 Daftar kerja sama Universitas Halu Oleo Tahun 2015-2019

JENIS KERJA SAMA	TAHUN					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Regional	10	3	4	9	9	35
Nasional	10	5	3	9	6	33
Internasional	2	7	1	5	3	18

B. Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

Capaian program peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global seperti disajikan pada Tabel 2.15. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 85\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan. Tercapainya target ini diperoleh karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran yang memadai, SDM yang kompeten, dukungan kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Salah satu instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh adalah penyederhanaan tata kelola pengusulan guru besar, dimulai dari tingkat jurusan hingga pemberian rekomendasi oleh Senat Universitas. Begitu pula dengan sertifikasi kompetensi

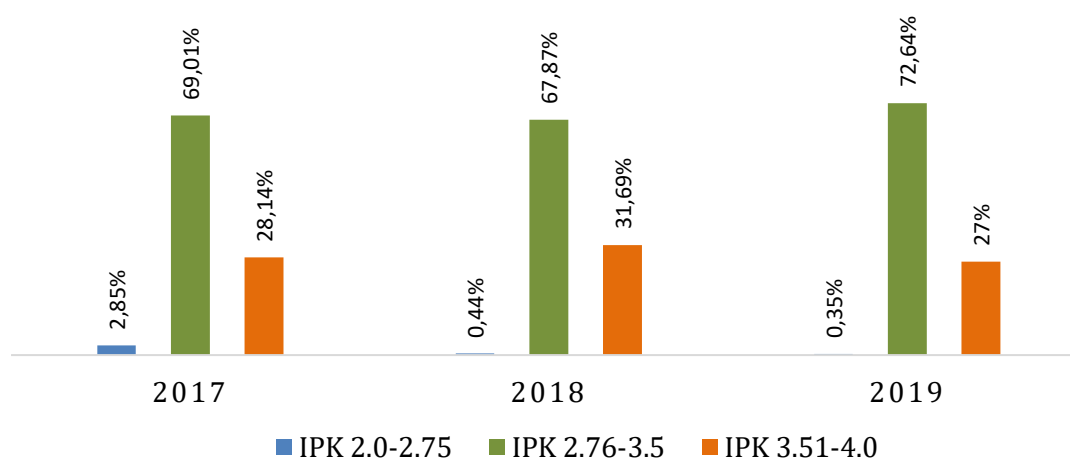
bagi alumni seperti Fakultas Kedokteran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Program Pendidikan Vokasi.

Akreditasi institusi B akan ditingkatkan dengan melakukan reakreditasi Tahun 2020. Sebagai catatan penting bahwa tidak tercapainya Rasio Afirmasi disebabkan oleh perbaikan kategori UKT dan berkurangnya kuota penerima beasiswa bidik misi.

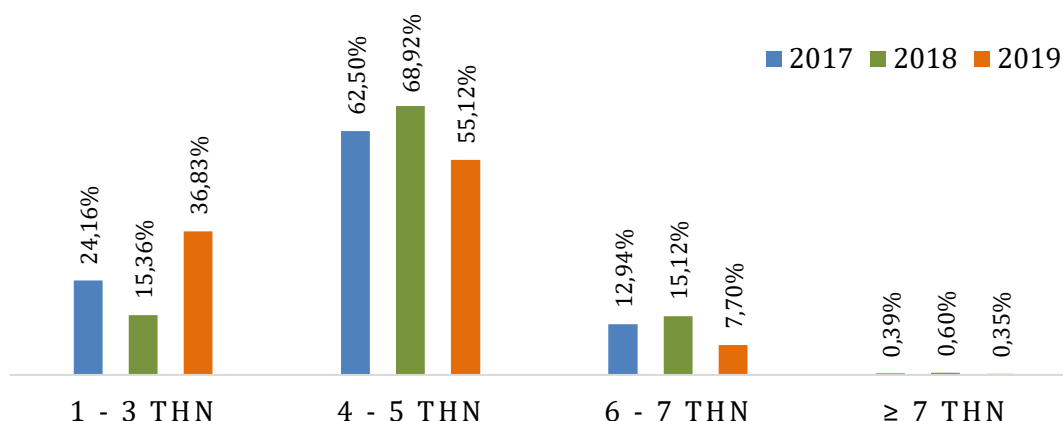
Tabel 2.15 Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Persentase dosen berkualifikasi doktor	40%	39,21%	87,7%
	Persentase Guru Besar	7%	6,9%	98,6%
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	80%	71,7%	89,6%
	Rata-rata IPK lulusan	3,4	3,3	97%
	Rata-rata lama studi lulusan S1	4 thn	4 Tahun	95,2%
	Rasio afirmasi	25%	15%	60%
	Persentase lulusan S1 tepat waktu	55%	53,6%	97,4%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja pada bidangnya	22%	39%	177%
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	1: 20	1: 37	54%
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	30%	34,7%	115,6%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	76%	70%	92,1%

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di UHO berimplikasi positif pada perkembangan IPK lulusan (Tabel 2.3) dan lama studi mahasiswa UHO (Tabel 2.4) pada 5 (lima) tahun terakhir. Trend IPK lulusan UHO 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat secara signifikan (Gambar 2.3), dan juga pada lama studi (Gambar 2.4).



Gambar 2.3 Trend IPK lulusan UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir



Gambar 2.4 Trend lama studi mahasiswa UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tercermin pada capaian IKU dalam hal meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI, dan meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS; disajikan pada Tabel 2.16. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 80\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

Tercapainya target ini didapatkan karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran dan fasilitas laboratorium yang memadai serta adanya ratifikasi kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian *reward* kepada dosen yang memiliki publikasi, baik nasional maupun internasional, serta terhadap penelitian-penelitian inovasi yang berhasil meningkatkan tahapan kesiapterapan teknologinya.

Tabel 2.16 Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Jumlah publikasi nasional	450	452	100,4%
	Jumlah publikasi internasional	200	265	133%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	2.000 sitasi	7.309 sitasi	196%
	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	30	42	140%
Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D	5	4	80%
	Jumlah protipe industri	4	4	100%
	Jumlah produk inovasi	10	8	80%

3. Penguatan Tata Kelola Organisasi.

Capaian Program Penguatan Tata Kelola Organisasi tercermin pada capaian IKU Opini Audit Eksternal atas Laporan Keuangan dan Ranking Perguruan Tinggi; disajikan pada Tabel 2.17. Tabel ini menunjukkan bahwa capaian terhadap program tersebut belum berhasil memenuhi target, terkhusus pada peringkat UHO. Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan dengan opini penilaian keuangan WTP. Dalam hal pemeringkatan Perguruan Tinggi, terjadi penurunan ranking dari 45 menjadi 90. Unsur penyebab utama dari turunnya ranking UHO adalah adanya perubahan kebijakan pada Tahun 2019 terkait penyesuaian indikator penilaian sehingga berpengaruh terhadap kesiapan UHO dalam penyediaan data. Dalam hal ini, data yang dimasukkan atas indikator penilaian baru tersebut belum merangkum keseluruhan data secara optimal. Penting untuk dicatat bahwa aturan indikator penilaian baru tersebut berpengaruh pada pemeringkatan hampir seluruh perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia.

Tabel 2.17 Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Tercapainya sistem tata kelola universitas yang baik	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	WTP	WTP	100%
	Ranking perguruan tinggi	45	90	50%

4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa.

Potensi dan Prestasi Mahasiswa tercermin pada capaian IKU Akumulasi Prestasi Mahasiswa Bidang Penalaran, Olah Raga, Seni, dan Budaya, Kerohanian, dan Kewirausahaan (Tabel 2.18). Capaian terhadap IKU ini secara umum belum terpenuhi, namun catatan penting patut disematkan pada mahasiswa yang berprestasi pada bidang olahraga, seni dan budaya dengan capaian yang jauh melebihi target (271%). Dukungan sarana dan prasarana olah raga dan sistem pengkaderan yang relatif optimal menjadi latar belakang capaian yang melebihi target tersebut. Khusus pada kegiatan kerohanian, UHO akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi, untuk itu instrumen kebijakan pemberian *reward* kepada mahasiswa berprestasi berupa pembebasan biaya kuliah dan pemberian beasiswa akan terus dilakukan.

Tabel 2.18 Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang penalaran	70	36	51,43%
	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya	60	163	271,67%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada kegiatan kerohanian	20		
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	90	75	83,33%

5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik.

Capaian Program penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik tercermin pada capaian IKU Instalasi Pengolahan Sampah dan Limbah, Persentase Penyediaan Genset tiap Fakultas, Luas Gedung Bangunan Baru, dan Luas Fasilitas Pendukung yang Dibangun; tersaji pada Tabel 2.19. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target.

Tabel 2.19 Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET SAMPAI 2019	REALISASI SAMPAI 2019	CAPAIAN
Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah	Jumlah instalasi pengolahan sampah dan limbah	1	1	100%
	Persentase penyediaan genset tiap fakultas	100%	100%	100%
	Luas gedung pembangunan baru			
	Luas fasilitas pendukung layanan publik yang dibangun			

Tercapainya target ini didukung oleh tersedianya sumber daya baik berupa dukungan anggaran yang memadai serta dukungan kebijakan dan komitmen pimpinan yang tinggi. Di tengah keterbatasan anggaran pembangunan dari pusat, pimpinan melakukan efisiensi dan efektifitas anggaran hingga dapat mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari PNPB/BLU.

Beberapa rekaman aktivitas pembangunan gedung baru serta fasilitas pendukung layanan publik lainnya yang dibangun sampai Tahun 2019 mencakup: gedung Magister Manajemen FEB, FK, FHIL, tambahan ruang kuliah Program Pascasarjana, gedung kuliah FKM, gedung kuliah FF, gedung PUSTIK, rehabilitasi sarana olah raga, serta pembangunan sarana dan prasarana gedung seperti lahan parkir, *landscape* dan penataan taman, trotoar, pedestrian, dan saluran air.

C. Analisis Kondisi Eksternal

1. Dinamika Sulawesi Tenggara

Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ditetapkan sebagai Daerah Otonom pada Tahun 1964. Pada awal berdirinya, Provinsi Sultra terdiri atas 4 (empat) kabupaten, yaitu: Buton, Muna, Kendari dan Kolaka. Melalui pemekaran daerah, Sulawesi Tenggara saat ini mempunyai 16 kabupaten dan 2 kota, yaitu: Kota Kendari, Kota Baubau, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Wakatobi.

Jumlah penduduk Sultra adalah 2.720.713 jiwa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2019. Wilayah Sultra memiliki sumber daya alam pertambangan yang melimpah, meliputi: Nikel, Emas, dan Aspal. Kekayaan alam tersebut mendorong pemerintah daerah

mencanangkan Sultra sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pertambangan. Selain pertambangan, Sultra juga memiliki potensi yang besar di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan.

2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

Provinsi Sultra memiliki 542 pulau (dengan 115 pulau yang berpenghuni) mencakup daratan (jazirah) Pulau Sulawesi dan kepulauan. Luas wilayah daratan adalah 38.140 km² dan wilayah perairan (laut) diperkirakan 110.000 km². Dengan perbandingan luas perairan laut dan daratan yang mencapai 3:1, maka Sultra masuk dalam kategori Provinsi Kepulauan berdasarkan Sidang Paripurna DPR RI pada Tanggal 31 Mei 2012. Provinsi Sultra memiliki keanekaragaman sumber daya hayati maupun non hayati, seperti mangrove, terumbu karang (*coral reefs*), padang lamun (*seagrass beds*), rumput laut, mangrove, ikan, krustasea, mollusca, sumber daya mineral dan potensi pariwisata yang belum banyak dikelola secara optimal. Kurang lebih 80% penduduk Provinsi Sultra bermukim di wilayah pesisir.

Menyadari tingginya potensi sumber daya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dimiliki, maka Pemerintah Provinsi Sultra mencanangkan pembangunan berbasis kewilayahan, meliputi pengembangan sektor kelautan dan perikanan, agropolitan, agroindustri, pariwisata, pertambangan dan energi, perhubungan, pengembangan permukiman serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sebagai salah satu bentuk partisipasi dalam pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, UHO dan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI telah menandatangani kerja sama pengelolaan bersama pulau terluar yaitu di Pulau Lingayan, Sulawesi Tengah.

3. Kawasan Laut Arafura

Perairan Arafura terletak di bagian timur Indonesia, di selatan Papua atau sebelah utara dan timur yang berbatasan langsung dengan pantai barat Papua, pada koordinat 130^o BT. Di dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian, Nomor: 995/Kpts/IK.210/9/99 Tahun 1999, ditetapkan bahwa Laut Arafura adalah Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) VI. Perairan Laut Arafura merupakan bagian Paparan Sahul dan termasuk ke dalam Provinsi Papua dan Maluku serta termasuk wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) yang berhubungan dengan Laut Timur dan Laut Banda. Luas daerah perairan Laut Arafura sekitar 150.000 km² dengan daerah penangkapan udang secara intensif seluas 73.500 km².

Perairan Laut Aru dan Arafura menyimpan potensi sumber daya ikan yang cukup besar, sehingga banyak dimanfaatkan baik secara legal maupun illegal. Posisi kedua perairan tersebut yg saling menyambung sangat strategis, selain berbatasan dengan negara tetangga (Australia, Papua New Guinea). Tentunya banyak kepentingan-kepentingan dari dunia internasional yang memanfaatkan alur pelayaran di wilayah ini (ALKI III), sehingga sudah barang tentu banyak kerawanan-kerawanan yang dapat timbul, seperti bahaya aksi perompakan, penyeludupan, tubrukan kapal, dan pencemaran laut. Tindakan-tindakan pelanggaran maupun tindak kejahatan lainnya baik konvensional maupun *trans national crime* yaitu banyak ditemukannya permasalahan *IUU fishing*, pelanggaran wilayah, *illegal BBM*, *people smuggling*, dan *human trafficking*.

Kenyataan di lapangan saat ini, kondisi sumber daya ikan (SDI) di Laut Arafura cenderung menunjukkan gejala penangkapan berlebih (*over fishing*). Kondisi SDI di perairan Arafura

adalah sebagai berikut: laju penangkapan ikan demersal di wilayah-wilayah utama mengalami penurunan terutama di wilayah Digul dan Aru, indeks biodiversitas mengalami penurunan terutama di Perairan Digul, jenis ikan demersal bernilai ekonomis tinggi di area paparan (*shelf*) mengalami penurunan, dan SDI pelagis dan demersal di area sepanjang tubir (*slope*) dengan yang sebagian besar merupakan kawasan “*untrawlable*” belum dimanfaatkan secara optimal.

Tiga negara yang terhubung langsung oleh Laut Arafura dan Laut Timor (Arafuru and Timor Seas/ATS), yakni Indonesia, Timor Leste dan Australia. Pada kegiatan Arafuru and Timor Seas Ecosystem Action Program (ATSEA) Ministerial Meeting di Manado, ketiga negara telah sepakat bersama untuk mengelola wilayah Laut Arafura secara lestari dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, negara-negara tersebut akan mengintegrasikan nilai-nilai ilmiah dan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan dan mempromosikan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir yang berkelanjutan di wilayah ini.

Laut Arafura juga mengandung deposit gas dan minyak yang sangat besar. Lokasi kandungan penambangan gas dan minyak terletak di Blok Masela pada kedalaman laut 3.700-3.900 m. Produksi gas alam cair pertama diharapkan terwujud pada Tahun 2018 sebesar 2.5 juta ton dan minyak sebesar 8.400 barrel per hari.

4. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi

Negara-negara Asia Tenggara telah memasuki era komunitas ekonomi ASEAN (AEC). Negara tanpa batas (*borderless countries*) saat ini tidak saja mewujud dalam ranah *cyber* dan ranah budaya, tetapi juga akan mewujud dalam bentuk yang lebih nyata yaitu komunitas negara-negara ASEAN. Dalam ikatan komunitas ini, sektor-sektor perdagangan barang dan jasa akan berkompetisi secara lebih terbuka. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sudah banyak perguruan tinggi di Indonesia menerima mahasiswa asing.

Beberapa perguruan tinggi asing sudah mulai membuka perwakilan di Indonesia. Dalam rangka menghadapi globalisasi pendidikan tinggi, UHO telah mengambil langkah strategis, seperti: menjadi anggota *Association of Southeast Asian Institute of Higher Learning* (ASIHL) untuk pengembangan akreditasi regional, anggota *Tri University* (Tri-U) yang terdiri atas universitas dari Negara China, Jepang, dan Thailand, anggota pada *Council of Rector of Indonesian State University-Council of University President of Thailand* (CRISU-CUPT), anggota pada *European Programme for International Mobility with Asia* (EMILYA), penerimaan mahasiswa sarjana dan pascasarjana dari Timor Leste, dan menjalin kerja sama dengan universitas-universitas dari luar negeri.

D. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Berdasarkan uraian kondisi internal UHO dan lingkungan eksternal, maka berhasil diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kekuatan/*Strengths* (S)

1. Jumlah magister dan doktor mencapai 98%, di atas rata-rata nasional.
2. Jumlah profesor mencapai 82 orang atau 6.9%.
3. Sebagian besar dosen UHO lulusan dari perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri.

4. Status pengelolaan keuangan dengan sistem PK-BLU.
5. UHO memiliki area kampus termasuk sepuluh besar terluas di Indonesia.
6. UHO telah terakreditasi B oleh BAN-PT dan sedang dalam proses reakreditasi.
7. Jumlah program studi terakreditasi A tersebar di 4 (empat) fakultas, dan akreditasi B terus meningkat.
8. Jumlah mahasiswa mencapai 45.000 orang.
9. Penyelenggara program magister dan doktor.
10. Memiliki aset sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan multi strata.
11. UHO telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
12. UHO memiliki jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri yang luas.
13. Pendapatan UHO selalu meningkat dari tahun ke tahun.
14. Adanya insentif bagi dosen dan mahasiswa berprestasi.
15. IPK rata-rata lulusan di atas 3,0.
16. Lama studi lulusan kurang dari 5 tahun mencapai 84%.
17. Jumlah dan jenis program studi hampir memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
18. Kepemimpinan yang visioner.
19. Menerapkan nilai-nilai spirit *sosio-cultural* dan implementasinya.
20. Suasana kampus yang semakin kondusif.
21. Sivitas akademika pluralistik.
22. Adanya RIP Penelitian UHO.
23. Ruang terbuka hijau yang luas di tengah kota.
24. Memiliki Badan Usaha UHO.
25. Memiliki Badan Kemitraan Global UHO.
26. Adanya Lembaga Pengembangan Sistem Informasi.
27. Matakuliah Wawasan Kemaritiman untuk semua jenjang mulai dari D3, S1, S2, dan S3.
28. Adanya Satuan Pengawas Internal.
29. Memiliki Kebun Raya dan Museum Wallacea.
30. Adanya *reward* bagi dosen produktif.
31. Adanya SOP yang menjadi pedoman pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.
32. Adanya Jurnal Internasional.
33. Adanya UPT-UPT sebagai pelaksana teksis berbagai program.
34. *Bandwidth* jaringan internet yang memadai.

Kelemahan/*Weaknesses* (W)

1. Jumlah doktor kurang dari 40%.
2. Jumlah professor kurang dari 20%.
3. Belum ada fakultas/biro tersertifikasi ISO 9001/2008.
4. Belum ada laboratorium tersertifikasi ISO 17025.
5. Program studi terakreditasi C sebanyak 27% dan belum ada program studi terakreditasi internasional.
6. Jurnal ilmiah masih taraf terakreditasi Sinta dan baru mencapai 47%.
7. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional belum memadai.
8. Disiplin dan kecakapan kerja tenaga kependidikan masih rendah.
9. Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa program studi masih tinggi.
10. Lebih dari 50% mahasiswa UHO berkategori ekonomi lemah.

11. Kebutuhan daya listrik di UHO belum terpenuhi.
12. Rasio peralatan terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa laboratorium masih rendah.
13. Jumlah laboran/analisis di laboratorium belum mencukupi.
14. Manajemen transportasi dalam kampus belum tertata dengan rapi.
15. Belum tersedianya kantin sehat.
16. Fasilitas MCK di semua fakultas belum memadai.
17. Kapasitas asrama mahasiswa belum mencukupi.
18. Fasilitas olahraga yang ada belum dimanfaatkan secara profesional.
19. Disiplin dan keterampilan satpam dan *cleaning service* masih rendah.
20. Kepastian kepemilikan aset tanah dan bangunan belum ada (eks SGO, SPG, Kampus Kemaraya).
21. Perolehan HaKI dosen masih terbatas.

Peluang/Opportunities (O)

1. Tingginya minat dan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Sultra untuk menempuh pendidikan tinggi.
2. Pembentukan daerah otonomi baru.
3. Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
4. Kebutuhan SDM dengan kualifikasi Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor semakin meningkat.
5. Jumlah alumni telah mencapai lebih dari 70.000 orang.
6. Institusi/perguruan tinggi luar dan dalam negeri makin berminat untuk bermitra dengan UHO.
7. Sultra sebagai provinsi kepulauan.
8. Potensi sumber daya alam hayati dan mineral di Sultra.
9. Potensi keragaman budaya di Sultra.
10. Dukungan transportasi yang semakin baik.
11. Kondisi keamanan di Sultra yang kondusif.
12. Posisi UHO di tengah kawasan Wallacea dan Zona Arafura.
13. Dukungan dan kepercayaan pemerintah pusat terhadap UHO pada program-program kementerian yang relevan.
14. Era Globalisasi.
15. Jaringan kerja sama nasional dan internasional.

Ancaman/Threats (T)

1. Degradasi mental.
2. Kapitalisasi pendidikan.
3. Beban anggaran pembangunan dari pemerintah pusat semakin berat.
4. Kondisi keamanan sekitar kampus bersifat laten.
5. Pertumbuhan organisasi massa dalam kampus di luar kontrol.
6. Isu eksternal tentang kampus yang belum terkelola dengan baik.
7. Keberadaan PT yang memudahkan perolehan ijazah.

E. Analisis SWOT

Analisis SWOT meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal. Tujuan analisis ini adalah untuk memahami situasi eksternal dan kemampuan internal lembaga sebagai dasar penyusunan strategi, sehingga terbentuk strategi yang mampu menyesuaikan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dalam menggunakan kesempatan (*opportunities*) yang ada dengan menghindari ancaman (*threats*) dari luar. Total skor kekuatan bagi UHO adalah 4,4900 (Tabel 2.20), sedangkan total skor kelemahan adalah -0,0835 (Tabel 2.21). Angka tersebut menunjukkan bahwa Universitas Halu Oleo lebih banyak memiliki kekuatan dibanding kelemahan dalam menghadapi pesaing. Selanjutnya, total skor peluang adalah 3,8314 (Tabel 2.22), sedangkan total skor untuk ancaman adalah -0,0825 (Tabel 2.23). Berdasarkan skor tersebut, maka strategi yang digunakan dalam pengelolaan UHO adalah SO (*strength-opportunity*) atau mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth-oriented strategy*).

Tabel 2.20 Hasil analisis SWOT faktor internal (kekuatan/strengths)

NO	KEKUATAN (STRENGTHS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			1	2	3	4	
1	Jumlah magister dan doktor mencapai 98%, di atas rata-rata nasional	0,0350				4	0,1400
2	Jumlah profesor tencapai 82 orang atau 6,9%	0,0350				4	0,1400
3	Sebagian besar dosen lulusan dari perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri	0,0350				4	0,1400
4	Status pengelolaan keuangan dengan sistem PK-BLU	0,0350				4	0,1400
5	UHO memiliki area kampus termasuk sepuluh besar terluas di Indonesia	0,0350				4	0,1400
6	UHO telah terakreditasi B oleh BAN-PT	0,0350				4	0,1400
7	Jumlah program studi terakreditasi A tersebar di 4 fakultas, dan akreditasi B terus meningkat	0,0350				4	0,1400
8	Jumlah mahasiswa mencapai 45.000 orang	0,0350				4	0,1400
9	Penyelenggara program magister dan doktor	0,0350				4	0,1400
10	Memiliki aset sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan multi strata	0,0250			3		0,0750
11	UHO telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	0,0350				4	0,1400
12	UHO memiliki jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri yang luas	0,0350				4	0,1400
13	Pendapatan UHO selalu meningkat dari tahun ke tahun	0,0350				4	0,1400
14	Adanya insentif bagi dosen dan mahasiswa berprestasi	0,0350				4	0,1400
15	IPK di atas 3,0 mencapai 84,6%						
16	Lama studi lulusan kurang dari 5 tahun mencapai 84%	0,0350				4	0,1400
17	Jumlah dan jenis program studi hampir memenuhi kebutuhan <i>stakeholder</i>	0,0250			3		0,0750
18	Kepemimpinan yang visioner	0,0350				4	0,1400
19	Menerapkan nilai-nilai <i>spirit sosio-cultural</i> dan implementasinya	0,0350				4	0,1400
20	Suasana kampus yang semakin kondusif	0,0350				4	0,1400
21	Sivitas akademika pluralistik	0,0350				4	0,1400
22	Adanya RIP Penelitian UHO	0,0350				4	0,1400
23	Ruang terbuka hijau yang luas di tengah kota	0,0350				4	0,1400
24	Memiliki Badan Usaha	0,0350				4	0,1400
25	Memiliki Badan Kemitraan Global	0,0350				4	0,1400

26	Adanya Lembaga Pengembangan Sistem Informasi	0,0350	4	0,1400
27	Matakuliah Wawasan Kemaritiman untuk semua jenjang mulai dari D3, S2, S2, dan S3	0,0350	4	0,1400
28	Adanya Satuan Pengawas Internal	0,0350	4	0,1400
29	Memiliki Kebun Raya dan Museum Wallacea	0,0350	4	0,1400
30	Adanya <i>reward</i> bagi dosen produktif	0,0350	4	0,1400
31	Adanya SOP yang menjadi pedoman pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	0,0350	4	0,1400
32	Adanya Jurnal Internasional	0,0350	4	0,1400
33	Adanya UPT-UPT sebagai pelaksana teksis berbagai program	0,0350	4	0,1400
34	<i>Bandwidth</i> jaringan internet yang memadai	0,0350	4	0,1400
Total Kekuatan		1,1400		4,4900

Tabel 2.21 Hasil analisis SWOT faktor internal (kelemahan/weakness)

NO	KELEMAHAN (WEAKNESS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			-1	-2	-3	-4	
1	Jumlah doktor kurang dari 40%, dan jumlah professor kurang dari 20%	0,0040	-1				-0,0040
2	Belum ada fakultas/biro tersertifikasi ISO 9001/2008	0,0020		-2			-0,0040
3	Belum ada laboratorium tersertifikasi ISO 17025	0,0020		-2			-0,0040
4	Program studi terakreditasi C sebanyak 27% dan belum ada program studi terakreditasi internasional	0,0040	-1				-0,0040
5	Sistem informasi pengelolaan akademik melalui SIAKAD dan Pangkalan Alumni belum optimal	0,0020		-2			-0,0040
6	Jurnal ilmiah masih taraf terakreditasi Sinta dan baru mencapai 47%	0,0020		-2			-0,0040
7	Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional belum memadai	0,0040	-1				-0,0040
8	Disiplin dan kecakapan kerja tenaga kependidikan masih rendah	0,0040	-1				-0,0040
9	Rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa program studi masih tinggi	0,0040	-1				-0,0040
10	Lebih dari 75% mahasiswa UHO berkategori miskin	0,0040	-1				-0,0040
11	Kebutuhan daya listrik di UHO belum terpenuhi	0,0040	-1				-0,0040
12	Rasio peralatan terhadap jumlah mahasiswa pada beberapa laboratorium masih rendah	0,0040	-1				-0,0040
13	Jumlah laboran/analisis di laboratorium belum mencukupi	0,0040	-1				-0,0040
14	Manajemen transportasi dalam kampus belum tertata dengan rapi	0,0040	-1				-0,0040
15	Belum tersedianya kantin sehat	0,0040	-1				-0,0040
16	Fasilitas MCK di semua fakultas belum memadai	0,0040	-1				-0,0040
17	Kapasitas asrama mahasiswa belum mencukupi	0,0040	-1				-0,0040
18	Fasilitas olahraga yang belum dimanfaatkan secara profesional	0,0040	-1				-0,0040
19	Disiplin dan keterampilan satpam dan <i>cleaning service</i> masih rendah	0,0040	-1				-0,0040

20	Kepastian kepemilikan aset tanah dan bangunan belum ada (eks SGO, SPG, Kampus Kamaraya)	0,0020	-2	-0,0040
21	Perolehan HaKI dosen masih terbatas	0,0035	-1	-0,0035
Total Kelemahan		0,0735		-0,0835

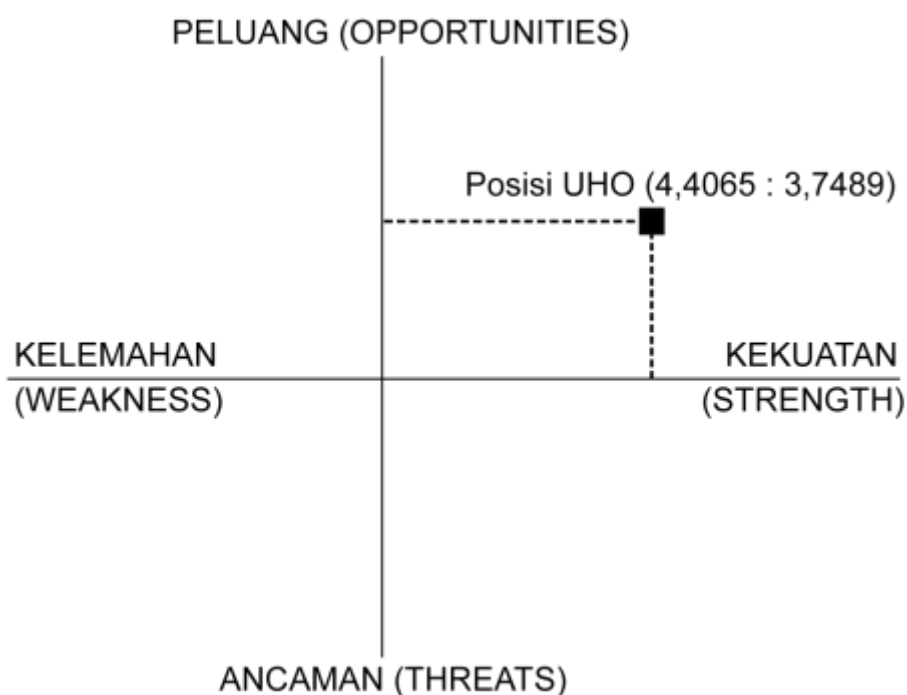
Tabel 2.22 Hasil analisis SWOT faktor eksternal (peluang/opportunities)

NO	PELUANG (OPPORTUNITIES)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			1	2	3	4	
1	Tingginya minat dan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Sultra untuk menempuh pendidikan tinggi	0.0661				4	0.2644
2	Pembentukan daerah otonomi baru	0.0661				4	0.2644
3	Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	0.0657			3		0.1971
4	Kebutuhan SDM dengan kualifikasi Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor	0.0661				4	0.2644
5	Jumlah alumni telah mencapai lebih dari 70.000 orang	0.0661				4	0.2644
6	Institusi /perguruan tinggi luar dan dalam negeri makin berminat untuk bermitra dengan UHO	0.0657			3		0.1971
7	Sultra sebagai provinsi kepulauan	0.0661				4	0.2644
8	Potensi sumber daya alam hayati dan mineral di Sultra	0.0661				4	0.2644
9	Potensi keragaman budaya di Sultra	0.0661				4	0.2644
10	Dukungan transportasi yang semakin baik	0.0661				4	0.2644
11	Kondisi keamanan di Sultra yang kondusif	0.0661				4	0.2644
12	Posisi UHO di tengah kawasan Wallacea dan Zona Arafura	0.0661				4	0.2644
13	Dukungan dan kepercayaan pemerintah pusat terhadap UHO pada program-program kementerian yang relevan	0.0661				4	0.2644
14	Era Globalisasi	0.0661				4	0.2644
15	Jaringan kerja sama nasional dan internasional	0.0661				4	0.2644
Total Peluang		0.9907					3.8314

Tabel 2.23 Hasil analisis SWOT faktor eksternal (ancaman/threats)

NO	ANCAMAN (THREATS)	BOBOT	RATING				NILAI TERTIMBANG
			-1	-2	-3	-4	
1	Degradasi mental	0.0105	-1				-0.0105
2	Kapitalisasi pendidikan	0.0105	-1				-0.0105
3	Beban anggaran pembangunan dari pemerintah pusat semakin berat	0.0100		-2			-0.0200
4	Kondisi keamanan sekitar kampus bersifat laten	0.0105	-1				-0.0105
5	Pertumbuhan organisasi massa dalam kampus di luar kontrol	0.0105	-1				-0.0105
6	Isu eksternal tentang kampus yang belum terkelola dengan baik	0.0105	-1				-0.0105
7	Keberadaan PT yang memudahkan perolehan ijazah	0.0100	-1				-0.0100
Total Ancaman		0.0725					-0.0825

Berdasarkan hasil analisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang berupa total skor, maka dalam melakukan evaluasi strategi diperlukan pemetaan analisis tersebut. Hasil pemetaan analisis SWOT UHO disajikan pada Gambar 2.5.

**Gambar 2.5** Hasil pemetaan analisis SWOT UHO tahun 2019

Berdasarkan analisis SWOT, maka disusunlah strategi dalam bentuk matriks sebagai berikut:

<p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perluasan akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan prodi/ jurusan/ fakultas strategis dengan Peningkatan <i>passing grade input</i> calon mahasiswa (S1, S6, S27, O1, O4) 2. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerja sama antara UHO dengan pemerintah daerah (S1, S2, S11, S17, S25, O2, O6) 3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (S1, S2, S18, O3) 4. Meningkatkan kompetensi dokter dan keahlian pendukungnya dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, pengajaran, penelitian, untuk kesehatan masyarakat berbasis maritim (S7, S9, S14, S17, S6, S22, S11, S29, O3, O6, O7, O11, O12, O13, O14) 5. Memanfaatkan taman hayati dan Museum Wallacea di bidang pendidikan dan rekreasi masyarakat (S4, S23, S27, O9, O7, O10, O11) 6. Meningkatkan jumlah dosen dalam penelitian kemaritiman (S1, S2, S3, S5, S7, S9, S11, S28, O6, O7, O3, O11, O12, O13, O14) 7. Meningkatkan daya serap alumni dan peningkatan kepuasan (S3, S10, S11, S15, S16, S17) 8. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa (S11, S21, S29, S30, S31, O6, O8, O10, O11, O13, O14) 9. Meningkatkan kualitas tata kelola menuju <i>Clean and GUG</i> (S3, S11, S26, S29, S22, S18, O12, O13, O14) 10. Meningkatkan dan diversifikasi unit-unit usaha sebagai <i>income generating</i> untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika (S3, S6, S26, S29, S14, O5, O9, O10) 11. Melakukan kajian regulasi pengelolaan sumber daya <i>tangible</i> dan <i>intangible</i> untuk ketahanan NKRI (S1, S2, S7, S11, S17, S18, S29, S24, O3, O2, O4, O7, O6, O8, O11, O12, O13, O14) 	<p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong para dosen untuk studi lanjut S3 dalam dan luar negeri (W1, W3, W4, W6, W11, W21, O2, O6, O11, O7, O8, O11, O12, O13, O14) 2. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W11, W21, O2, O6, O11, O7, O8, O11, O12, O13, O14) 3. Sertifikasi tata kelola laboratorium, fakultas, dan biro (W2, W3, W4, W6, O3, O6, O7, O8, O12, O13, O14) 4. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional (W5, W6, O3, O14) 5. Reakreditasi institusi dan program studi (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W7, W8, W9, W11, W12, W13, W14, W15, W16, W18, W19, W20, O3, O4, O5, O6, O7, O8, O10, O9, O11, O12, O13, O14) 6. Meningkatkan kualitas jurnal di UHO (W5, W6, O3, O14) 7. Rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru (W1, W8, W9, O4, O12) 8. Meningkatkan dan diversifikasi sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan miskin (W9, W14, O12, O14) 9. Menambah jumlah asrama mahasiswa (W10, W16, O12, O14) 10. Menata <i>drainase</i>, MCK dan fasilitas transportasi dalam kampus (W12, W13, W14, W17, O3, O12, O14) 11. Membangun fasilitas olahraga berstandar nasional/ internasional (W10, W17, O2, O12, O13, O14) 12. Mencari kepastian hukum akan aset UHO (W7, W20, O12)
<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan kurikulum berbasis KKNI (S1, S2, S3, S5, S7, S8, S10, S11, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, T1, T2, T5, T7) 2. Menyelenggarakan Pendidikan Karakter (S18, S19, S20, S21, T1, T2, T4, T5, T6, T7) 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber dana non konvensional bagi pembiayaan operasional pendidikan seperti CSR dan Hibah lainnya (W9, W10, W14, W21, T2, T3) 2. Menerapkan sangsi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika (W7, W9, W16, W18, T1, T4, T5, T6, T7)

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

BAB

III

A. Visi

Diusia ke-39, UHO semakin memantapkan diri sebagai perguruan tinggi nasional di Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengemban tugas utama pada pengembangan sumber daya lokal sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Penyusunan visi UHO berpijak pada Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang Nasional (RPPJPN) (2005-2025) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional. RPPJPN 2005-2025 disusun berdasarkan empat tahapan tema pembangunan, yaitu 2005-2010, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; 2010-2015, dengan fokus penguatan pelayanan; 2015-2020 dengan fokus penguatan daya saing regional; 2020-2025 dengan fokus penguatan daya saing internasional.

Selaras dengan perkembangan informasi dan komunikasi yang begitu pesat dan ditunjang oleh semakin membaiknya infrastruktur lokal dan regional, menjadikan UHO semakin diminati oleh masyarakat dari luar wilayah Sulawesi Tenggara. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan UHO menjadi **Kampus Harapan, Kepercayaan, dan Kebanggaan Bangsa** kian menjadi kenyataan.

Visi jangka panjang UHO yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHO 2012-2045, adalah:

Visi UHO

Menjadi Perguruan Tinggi Kelas Dunia dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir, Kelautan dan Perdesaan pada Tahun 2045

B. Misi

Berdasarkan Visi UHO jangka menengah (2020-2024), ditetapkan misi yang diemban UHO sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis riset kolaborasi nasional dan/atau internasional dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sehingga lulusannya mampu bersaing, dan beradaptasi dalam kancah global;
2. Mengembangkan penelitian unggulan yang berorientasi wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan, serta publikasi dan perolehan kekayaan intelektual;
3. Menerapkan hasil penelitian dan produk intelektual yang berstandar nasional dan/atau internasional bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menguatkan sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi;

5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik; dan
6. Mengembangkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis Tahun 2020-2024, yang menggambarkan dengan jelas ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

1. Tujuan strategis

Tujuan strategis Tahun 2020-2024 dirumuskan berdasarkan hirarki dalam tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola yang diperlukan dalam rangka internasionalisasi institusi. Tujuan strategis Tahun 2020-2024 adalah:

Kode	Tujuan Strategis
TS 1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.
TS 2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual.
TS 3	Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
TS 4	Menguatnya sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.
TS 5	Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik.
TS 6	Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan pada periode Tahun 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis
SS 1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global.
SS 2	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI.
SS 3	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.
SS 4	Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik.

- SS 5 Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan.
 - SS 6 Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik.
-

PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN **BAB** DAN KEBIJAKAN **IV**

A. Program dan Strategi Pencapaian

Dalam upaya mencapai tujuan UHO yang telah ditetapkan, perlu dirancang strategi pencapaian dan arah kebijakan yang akan ditempuh. Mengingat visi UHO jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional, maka seluruh upaya dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai standar internasional. Selain itu, program yang disusun mengarah secara spesifik kepada unit kerja masing-masing di lingkungan Rektorat dan Dekanat sehingga kinerja masing-masing unit dengan mudah dapat dievaluasi berdasarkan capaian indikatornya. Secara garis besar terdapat 5 (lima) program utama serta 1 (satu) program pendukung bagi pengembangan UHO, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran;
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan;
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Penguatan tata kelola organisasi;
5. Peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa;
6. Pengembangan lingkungan kampus dan atmosfer akademik.

Berdasarkan sasaran strategis dan program pengembangan UHO Tahun 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) strategi dasar yaitu:

1. Layanan Prima (*Quality Services*)
2. Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Management System*)
3. Pusat-pusat Unggulan (*Centre of Excellences*)

Pencapaian visi, misi dan sasaran strategis membutuhkan dukungan seluruh sivitas akademika UHO. Oleh karena itu, rencana strategis dimulai dengan membangun kebersamaan dalam keberagaman, menjalin sinergi melalui keterbukaan, keterlibatan aktif semua komponen, serta memperkuat pola koordinasi dengan paradigma 3 (tiga) strategi dasar, yaitu: *quality services* (layanan prima), *quality management system* (sistem penjaminan mutu) dan *centre of excellences* (pusat-pusat unggulan). Ketiga strategi dasar tersebut dielaborasi di bawah ini:

(1) *Quality services* (layanan prima)

Strategi dasar pertama adalah memberikan layanan yang terbaik kepada semua *stakeholder* dalam menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi di UHO menuju pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ada. Strategi dasar yang pertama ini mencakup nilai dan norma yang akan menjadi motivasi, serta jiwa dan etos kerja bagi sivitas akademika UHO. Untuk mencapai strategi dasar yang pertama ini, maka perlu dilakukan penguatan-penguatan untuk mengokohkan paradigma berfikir “menjadi yang lebih profesional dan prima (*be*

more professional and be the best serving)” dalam semua bentuk layanan yang diselenggarakan di UHO, baik layanan akademik maupun layanan non akademik.

Upaya membangun kebersamaan dan kedekatan, diantaranya dengan melakukan pertemuan rutin dan berkala seluruh unsur pimpinan universitas, fakultas, jurusan dan prodi maupun laboratorium, serta unit-unit pelaksana teknis.

Upaya membangun keunggulan ditempuh melalui *intake* mahasiswa yang berkualitas, namun tetap memperhatikan representasi putra-putri terbaik yang tidak mampu dalam mengakses layanan pendidikan tinggi yang berkualitas. Pengusahaan beasiswa pendidikan, yang bersumber baik dari dalam maupun luar negeri, senantiasa menjadi salah satu prioritas.

(2) *Quality management system* (sistem penjaminan mutu)

Strategi Dasar kedua adalah membangun sistem manajemen mutu. Strategi dasar kedua ini merupakan penguatan dari strategi dasar yang pertama. Untuk memberikan layanan yang berkualitas dan terbaik di bidang akademik maupun non akademik, diperlukan pembangunan suatu sistem yang mapan. Sistem ini mengatur semua alur logis jenis, bentuk, pelaksana, model evaluasi, *reward* dan *punishment*, pelaporan dan pertanggungjawaban dari semua bentuk layanan yang dilakukan di UHO. Proses penguatan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu internal mengacu pada SOP yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, penyempurnaan sistem manajemen mutu akan mengacu pada standar penilaian akreditasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang meliputi: jati diri, visi, misi, tujuan dan sasaran, kemahasiswaan, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan/keuangan, tata pamong (*governance*), pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, sistem jaminan mutu, lulusan dan alumni, penelitian, publikasi, tugas akhir/ skripsi dan peran serta masyarakat.

(3) *Centre of excellences* (pusat-pusat unggulan)

Strategi dasar ketiga adalah mengembangkan semua potensi yang dimiliki sivitas akademika menjadi keunggulan untuk meningkatkan daya saing UHO dan alumni. Strategi dasar ketiga ini secara bersamaan dapat mendukung aktivitas strategis yang telah dicanangkan UHO. Dalam konteks kekinian, telah terjadi pergeseran paradigma ilmu pengetahuan ke arah yang menekankan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin dengan membangun kerjasama inter- dan intra- dalam rumpun ilmu. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan optimalisasi pengelolaan potensi dan SDM riset yang fokus dalam kluster/grup riset berdasarkan kekuatan real UHO dan kebutuhan seluruh unit.

UHO dalam hal ini akan memperkuat jalinan kolaborasi riset dan proaktif dalam memenangkan dana riset, dukungan aktif terhadap kemampuan laboratorium dalam melayani kelompok penelitian dosen dan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan industri baik dalam maupun luar negeri.

Uraian strategi pencapaian, program aksi, dan kegiatan-kegiatan pengembangan UHO Tahun 2020-2024 berdasarkan program yang telah ditetapkan, dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

UHO berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu tinggi. Selama empat tahun ke depan, fokus perhatian utama adalah pengembangan SDM tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mendukung peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan secara global.

a) Strategi pencapaian

(1) Strategi pencapaian tujuan strategis 1 (*S.1.1: Meningkatnya kualitas pelaksanaan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dosen dan memanfaatkan hasil penelitian dan perkembangan teknologi informasi*), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan asisten dosen dalam pembelajaran;
- b. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan jurnal ilmiah nasional dan internasional sebagai bahan ajar;
- c. Meningkatkan kompetensi lulusan dokter dan keahlian pendukungnya dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan, pengajaran, penelitian untuk kesehatan masyarakat berbasis maritim;
- d. Memanfaatkan potensi kebun raya dan Museum Wallacea dalam bidang pendidikan dan penelitian;
- e. Mendorong peningkatan jumlah lektor kepala dan guru besar;
- f. Meningkatkan jumlah penerima dan sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
- g. Menambah jumlah asrama mahasiswa.

(2) Strategi pencapaian tujuan strategis 1 (*S.1.2: Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global*), sebagai berikut:

- a. Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas strategis dengan peningkatan *passing grade* input calon mahasiswa;
- b. Mencari sumber dana non konvensional bagi pembiayaan operasional pendidikan, seperti CSR dan Hibah lainnya;
- c. Menguatkan penerapan kurikulum berbasis KKNI;
- d. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.

b) Program aksi

- (1) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- (2) Penambahan dan peningkatan kualitas program studi, jurusan/bagian dan fakultas yang strategis dan perluasan akses informasi kepada pelanggan;
- (3) Peningkatan mutu kompetensi lulusan.

c) Kegiatan

(1) Kegiatan pada program Aksi 1: Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sebagai berikut:

- a. Pelatihan Pekerti dan AA, penulisan proposal penelitian dan publikasi ilmiah;
- b. Penyediaan dana untuk studi lanjut bagi dosen dan calon dosen bidang ilmu tertentu yang mendukung pencapaian visi UHO;

- c. Penyediaan dana beasiswa bagi tenaga kependidikan untuk studi S1 dan/atau S2;
- d. Percepatan pengusulan Guru Besar bagi dosen;
- e. Peningkatan kompetensi tenaga penunjang akademik;
- f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa;
- g. Penyusunan SAP/RKPS, bahan ajar, buku ajar dan buku referensi berbasis hasil-hasil riset berkualitas seluruh mata kuliah keahlian program studi;
- h. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi mutu pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi.



Gambar 4.1 Penyusunan dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI)



Gambar 4.2 Pelatihan *Applied Approach* bagi dosen UHO

(2) Kegiatan pada program aksi 2: Penambahan dan peningkatan kualitas program studi, jurusan/bagian dan fakultas yang strategis dan perluasan akses informasi kepada pelanggan, sebagai berikut:

- a. Penambahan jumlah dosen;
- b. Pembukaan program studi strategis vokasi, S1, S2 dan S3;
- c. Pendirian fakultas baru sesuai kebutuhan pengembangan organisasi dan pemenuhan layanan bagi kepuasan para pemangku kepentingan;
- d. Perluasan akses informasi kepada pelanggan.



Gambar 4.3 Website fakultas

(3) Kegiatan pada program aksi 3: Peningkatan mutu kompetensi lulusan, sebagai berikut:

- a. Penerapan kurikulum berbasis KKNI sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum;
- b. Peningkatan akreditasi program studi dan institusi;
- c. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional/internasional;
- d. Pelaksanaan remedial dan atau semester pendek untuk mempersingkat masa studi dan peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan;
- e. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa;
- f. Pengembangan sistem dan kualitas pembelajaran berbasis WEB dan TI
- g. Optimalisasi pemanfaatan penambahan *bandwidth* jaringan internet dan *server* untuk memenuhi layanan sesuai standar internasional;
- h. Peningkatan pemeliharaan dan perawatan peralatan laboratorium untuk mendukung kualitas pembelajaran dan penelitian;
- i. Penyelesaian pembangunan rumah sakit pendidikan;
- j. Pengembangan *e-library* dan sarana perpustakaan terpadu;
- k. Peningkatan akses mahasiswa dan dosen terhadap *e-book* dan *e-jurnal* untuk mendukung kualitas pendidikan dan penelitian;

- l. Pengembangan kerja sama dengan Perguruan Tinggi (PT) asing dalam rangka pembukaan program *double degree*;
- m. Pelatihan kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka membangun jiwa *entrepreneurship*;
- n. Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi;
- o. Penyediaan skim pendanaan untuk menciptakan wirausaha baru di kalangan mahasiswa dan alumni;
- p. Pengembangan *student exchange* bagi mahasiswa S1/S2/S3.



Gambar 4.4 Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (RSP)

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan

Upaya peningkatan citra UHO di tingkat nasional dan internasional mulai nampak. Beberapa indikator, antara lain: meningkatnya publikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di mana UHO menempati peringkat ke-37 nasional sebagai perguruan tinggi paling produktif publikasi ilmiah terindeks Scopus di Indonesia, dengan rata-rata pertumbuhan 5 tahun terakhir adalah 43,46%, dosen UHO menjadi narasumber pada seminar internasional, serta meningkatnya buku referensi karya dosen UHO yang diakui secara nasional. Capaian tersebut diupayakan terus meningkat seiring dengan perbaikan pengelolaan penelitian. Pengalokasian anggaran untuk penelitian dari berbagai sumber dana dapat membantu peningkatan kualitas penelitian.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 2 (*S.2.1: Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian unggulan berbasis kemaritiman dan perdesaan yang berorientasi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi*), sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan jumlah dana dan mutu penelitian hibah dan kerjasama;
 - b. Meningkatkan jumlah dosen dalam penelitian kemaritiman, biodiversitas dan perdesaan;

- c. Meningkatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa;
 - d. Meningkatkan kajian regulasi pengelolaan sumber daya *tangible* dan *intangible* untuk ketahanan NKRI;
 - e. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terkreditasi nasional dan internasional;
 - f. Meningkatkan jumlah dan mutu jurnal ilmiah nasional dan internasional;
 - g. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerjasama dalam bidang penelitian antara UHO dengan pemerintah daerah, pemangku kepentingan lain, dan institusi/lembaga nasional dan internasional
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategi 2 (*S.2.1: Meningkatnya jumlah perolehan HaKI*), sebagai berikut:
- a. Meningkatkan kebaruan (*novelty*) penelitian dosen;
 - b. Meningkatkan produktivitas perolehan HaKI;



Gambar 4.5 Peralatan laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa

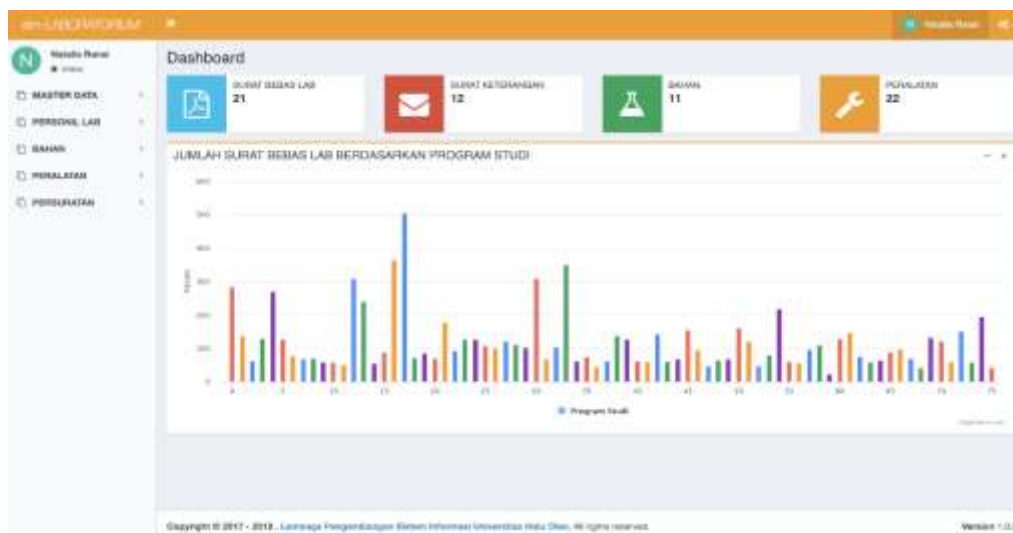
b) Program aksi

- (1) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
- (2) Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI;

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, sebagai berikut:
 - a. Implementasi *Road map* penelitian UHO;
 - b. Implementasi *ethical clearance*;
 - c. Peningkatan kemampuan penulisan proposal penelitian bermutu bagi dosen;

- d. Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk bidang riset unggulan;
- e. Perbaikan/pengembangan manajemen laboratorium terpadu berbasis ISO;
- f. Kerja sama riset dengan perguruan tinggi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- g. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- h. Pengadaan *software* untuk penelusuran plagiarisme;
- i. Pengembangan jurnal nasional dan internasional dalam lingkup UHO.



Gambar 4.6 Tampilan aplikasi SIM-Laboratorium untuk penelitian dosen dan mahasiswa

- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI, sebagai berikut:
 - a. Pendirian sentra HaKI;
 - b. Memfasilitasi penelitian berorientasi perolehan HaKI;
 - c. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI;
 - d. Pengusulan dokumen HaKI.

3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu tridharma perguruan tinggi yang penting dalam meningkatkan kontribusi universitas dalam pembangunan adalah pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja universitas yang sangat penting dalam pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan jumlah dan sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dosen.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 3 (*S.3.1: Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS*), sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah kelautan dan perdesaan;
 - b. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara UHO dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya;

- c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa.
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 3 (*S.3.2: Meningkatnya jumlah produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS*), adalah: Implementasi produk-produk unggulan karya dosen dalam bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial lainnya.

b) Program aksi

Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

c) Kegiatan

Kegiatan pada program aksi: Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

- a. Penyusunan implementasi *road map* pengabdian kepada masyarakat UHO;
- b. Pelatihan penyusunan proposal berbagai skim pengabdian bermutu;
- c. Memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan dana BOPTN dan BLU;
- d. Kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi/lembaga di dalam dan luar negeri;
- e. Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen;
- f. Pengadaan *software* untuk penelusuran *plagiarism*;
- g. Pengembangan jurnal nasional dan internasional dalam lingkup UHO.



Gambar 4.7 Pelatihan kearsipan bagi dosen dan staf

4. Penguatan Tata Kelola Organisasi

Menyikapi upaya untuk mempercepat standarisasi pelayanan di UHO oleh badan akreditasi nasional dan internasional, perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM dalam bidang manajemen dan teknologi informasi. Kualitas SDM yang semakin baik akan memudahkan UHO untuk mengembangkan institusinya demi perluasan akses pendidikan bagi masyarakat. Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang sekarang dijalankan UHO harus dioptimalkan sebagai layanan yang mantap untuk menuju perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.1: Tercapainya sistem tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam pengelolaan keuangan (WTP)*), sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha sebagai *income generating* untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika;
 - b. Meningkatkan kualitas tata kelola menuju *Clean and GUG*;
 - c. Mencari kepastian hukum akan aset UHO;
 - d. Mencari sumber anggaran non konvensional bagi operasional pendidikan.
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.2: Tercapainya akreditasi institusi dengan predikat unggul*), sebagai berikut:
 - a. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar;
 - b. Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru;
 - c. Reakreditasi institusi.
- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.3: Tercapainya akreditasi program studi minimal 65% dengan predikat unggul dan minimal 2 program studi terakreditasi internasional*), sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan secara frekuentif pelatihan dan workshop pengisian borang reakreditasi program studi;
 - b. Reakreditasi program studi.
- (4) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.4: Tercapainya ISO 9001:2008 minimal 2 fakultas/program studi/biro dan ISO 17025:2008 minimal 4 layanan laboratorium*), sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan penyusunan dokumen sertifikasi/ISO;
 - b. Melaksanakan pelatihan pengelola;
 - c. Menyiapkan sarana dan prasarana.
- (5) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.5: Tersedianya sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi Informasi*), sebagai berikut:
 - a. Mendukung pengembangan sistem informasi akademik;
 - b. Mendukung pengembangan sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
 - c. Mendukung pengembangan sistem informasi perencanaan dan penganggaran;
 - d. Mendukung pengadaan dan pengembangan sistem informasi umum dan kepegawaian.



Gambar 4.8 Persiapan reakreditasi institusi

b) Program aksi

- (1) Penguatan manajemen sesuai OTK baru UHO;
- (2) Reakreditasi dan pengajuan akreditasi;
- (3) Pelatihan dan pengajuan sertifikasi layanan berstandar internasional;
- (4) Pemantapan UHO sebagai institusi pengelola keuangan PK-BLU;
- (5) Pengembangan sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.

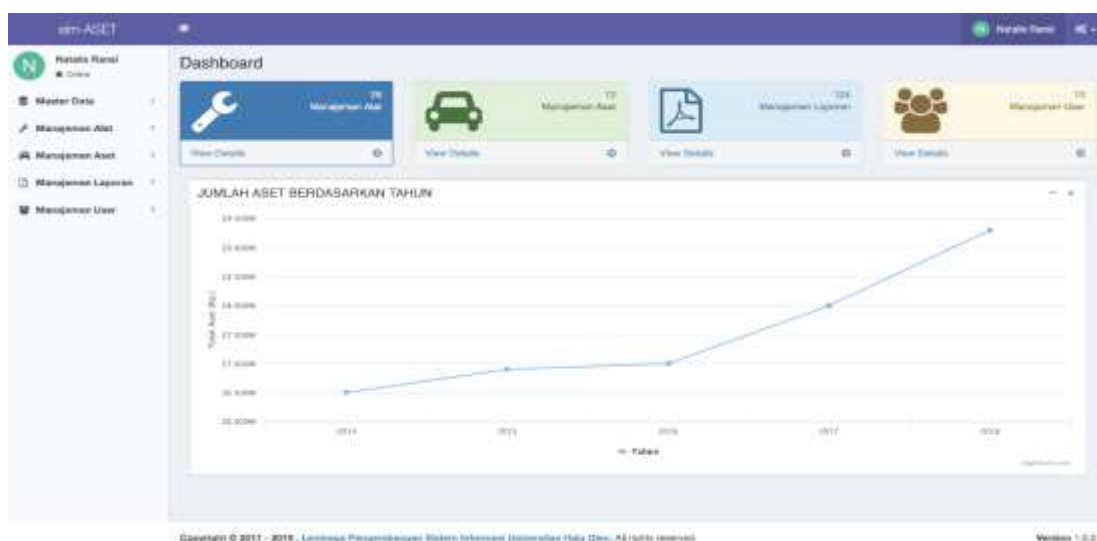
c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Penguatan manajemen sesuai OTK baru UHO, sebagai berikut:
 - a. Pengembangan sistem informasi pada semua aspek tata kelola;
 - b. Pelatihan tenaga administrasi untuk meningkatkan skill administratif;
 - c. Pemberian *reward* dan *punishment* bagi tenaga administrasi berdasarkan capaian kerja.
- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Reakreditasi dan pengajuan akreditasi, sebagai berikut:
 - a. Permohonan ijin rekomendasi reakreditasi institusi dan program studi dari BAN-PT;
 - b. Penyusunan dokumen reakreditasi institusi dan program studi serta akreditasi program studi baru;
 - c. Persiapan dan pengajuan akreditasi internasional.
- (3) Kegiatan pada program aksi 3: Pelatihan dan pengajuan sertifikasi layanan berstandar internasional, sebagai berikut:
 - a. Pelatihan penyusunan dokumen ISO;
 - b. Penyusunan dokumen ISO 9001:2008;
 - c. Pengajuan dokumen ISO 9001:2008;
 - d. Penyusunan dokumen ISO 17025:2008;
 - e. Pengajuan dokumen ISO 17025:2008.

- (4) Kegiatan pada program aksi 4: Pemanjapan UHO sebagai institusi pengelola keuangan PK-BLU, sebagai berikut:
- Negosiasi kepastian aset;
 - Penguatan tata kelola keuangan dengan opini: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- (5) Kegiatan pada program aksi 5: Pengembangan sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi, sebagai berikut:
- Pengembangan server untuk keperluan pengembangan sistem informasi;
 - Pengadaan software sistem informasi akademik;
 - Pengadaan software sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
 - Pengadaan software sistem informasi umum dan kepegawaian;
 - Pengadaan software sistem informasi perencanaan dan penganggaran;
 - Pelatihan penggunaan sistem informasi.



Gambar 4.9 Aset UHO berupa lahan untuk penelitian agrokompleks di Moramo



Gambar 4.10 Tampilan aplikasi SIM Aset

5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa UHO memiliki potensi yang beragam dalam bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni dan budaya serta kewirausahaan dan karir. Potensi tersebut harus dikembangkan, dibina, dan diarahkan untuk menunjang pengembangan kecerdasan komprehensif mahasiswa dan alumni. Kecerdasan komprehensif dan karakter unggul tersebut pada gilirannya mampu memberikan sumbangsih kepada UHO untuk memperoleh kepercayaan secara global.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.1: Meningkatnya kualitas mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter*), sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan kerohanian;
 - b. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Karakter;
 - c. Menyelenggarakan Pendidikan Bela Negara.
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.2: Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang penalaran*): Meningkatkan jumlah dan mutu perolehan Program Kreativitas Mahasiswa
- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.3: Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan budaya*): Meningkatkan layanan dan fasilitas olahraga, seni dan budaya berstandar nasional/internasional
- (4) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.4: Berkembangnya potensi kewirausahaan dan karir mahasiswa*), sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan berbasis potensi sumber daya lokal;
 - b. Memberikan skim pendanaan untuk pengembangan wirausaha;
 - c. Penguatan kerja sama dalam informasi lapangan kerja dengan pemangku kepentingan.

b) Program aksi

- (1) Pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul kepada mahasiswa;
- (2) Pembinaan kemampuan penalaran mahasiswa;
- (3) Pembinaan potensi olahraga, seni dan budaya mahasiswa;
- (4) Pembinaan kewirausahaan dan karir mahasiswa;

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul kepada mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Pemantapan pengembangan unit pelaksana teknis (UPT) yang bertanggung jawab dalam kegiatan pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa;
 - b. Pembentukan tim pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter mahasiswa;
 - c. Implementasi pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa dalam setiap tahapan proses penyelesaian studi mahasiswa;
 - d. Sertifikasi level prestasi setiap mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter (terpuji, sangat baik; dan baik);

- e. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada mahasiswa atau komponen penunjang lainnya terkait dengan kinerja pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa;
- f. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional.



Gambar 4.11 Pendidikan karakter mahasiswa baru

- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Pembinaan kemampuan penalaran mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Peningkatan prestasi di bidang penalaran di kalangan mahasiswa;
 - b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional;
 - c. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang penalaran.
- (3) Kegiatan pada program aksi 3: Pembinaan potensi olahraga, seni dan budaya mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya di kalangan mahasiswa;
 - b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan di bidang olahraga, seni dan budaya yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional;
 - c. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya.
- (4) Kegiatan pada program aksi 4: Pembinaan kewirausahaan dan karir mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa melalui kegiatan kewirausahaan;
 - b. Pemberian modal bantuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan wirausaha;
 - c. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa.



Gambar 4.12 Reward mahasiswa berprestasi dalam bidang olahraga

6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi membutuhkan suasana kampus dan atmosfer akademik yang baik, meliputi: keamanan dan ketertiban, kampus yang hijau (bersih, indah, sejuk dan nyaman), serta terpeliharanya suasana kesejawatan, toleransi dan *team work* dosen, karyawan dan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas mereka.

Sebagai perguruan tinggi yang berkembang pesat, UHO membutuhkan pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan. Pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan tersebut ditujukan untuk memaksimalkan layanan kepada seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (*S.6.1: Terciptanya kondisi kampus yang aman dan tertib*), sebagai berikut:
 - a. Mengelola sistem keamanan dan ketertiban kampus secara professional;
 - b. Menerapkan sanksi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika;



Gambar 4.13 Stadion dan *Sport Center* UHO yang telah direnovasi



Gambar 4.14 Kebun Raya UHO

- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (*S.6.2: Terciptanya kampus yang bersih, indah, sejuk dan nyaman berwawasan lingkungan*), sebagai berikut:
- Menata drainase, MCK, kelistrikan dan fasilitas transportasi dalam kampus;
 - Mengelola sistem kebersihan, keindahan, dan kenyamanan kampus secara profesional;
 - Mengembangkan taman ilmu-ilmu hayati (hutan pendidikan) dalam kampus.



Gambar 4.15 Pedesterial dalam kampus

- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (*S.6.3: Terciptanya kesejawatan, toleransi, dan team work dosen dan karyawan dalam penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi*), sebagai berikut:
- Mengembangkan UHO sebagai miniatur NKRI;
 - Menciptakan budaya kerja mono-multi-inter-transdisipliner yang berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan.

b) Program aksi

Menjamin suasana kondusif bagi setiap sivitas akademika untuk melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus

c) Kegiatan

Kegiatan pada program aksi: Menjamin suasana kondusif bagi setiap sivitas akademika untuk melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus, sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas layanan pengamanan dan kebersihan kampus untuk mendukung terwujudnya suasana akademik yang kondusif;
- Penataan lingkungan kampus secara menyeluruh sehingga tercipta kampus yang hijau dan bersih;
- Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran.



Gambar 4.16 Sarana pengangkut sampah

B. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk periode 2020-2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU); digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran strategis berdasarkan target yang ditetapkan. Target yang ingin dicapai pada periode Tahun 2020 – 2024 dijabarkan secara detail pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran strategis (SS) dan indikator kinerja utama (IKU)

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS 1: Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global									
IKU 1.1	Persentase dosen yang telah mengikuti Pekerti atau AA	Persentase dosen ber-NIDN yang telah mengikuti Pelatihan Pekerti dan AA dan menerima sertifikat pelatihan terhadap total dosen ber-NIDN di UHO	%	61	45	50	55	60	70
IKU 1.2	Persentase dosen berkualifikasi doktor	Persentase dosen ber-NIDN yang berkualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN	%	39,2	40	45	50	55	60
IKU 1.3	Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	Jumlah dosen ber-NIDN yang memperoleh gelar sepsialis 1 dan spesialis 2	Dosen	11	8	10	15	20	25
IKU 1.4	Persentase guru besar	Persentase dosen yang memperoleh jabatan guru besar terhadap total dosen Tahun 2020	%	6,9	7	7,5	8	8,5	9
IKU 1.5	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	Persentase dosen yang ber-NIDN yang telah memiliki sertifikat pendidik terhadap total dosen yang ber-NIDN	%	79,3	75	78	80	83	85
IKU 1.6	Persentase tenaga kependidikan bergelar S2	Persentase tenaga kependidikan yang telah bergelar S2 yang dibuktikan dengan ijazah magister terhadap total tenaga kependidikan tahun 2020	%	17,04	20	22	23	24	25
IKU 1.7	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Jumlah dosen yang memperoleh jabatan lektor kepala terhadap total dosen ber-NIDN Tahun 2020	%	19,62	25	27	30	32	35
IKU 1.8	Jumlah tenaga kependidikan diklat teknis	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan dinyatakan lulus dengan surat tanda lulus pendidikan/sertifikat	Orang	N/A	2	2	2	2	2
IKU 1.9	Jumlah tenaga kependidikan diklat kepemimpinan	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat IV, III, II dan I dan dinyatakan lulus dengan surat tanda lulus pendidikan/sertifikat	Orang	N/A	2	2	2	2	2

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1.10	Jumlah tenaga kependidikan diklat fungsional	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan fungsional dan dinyatakan lulus dengan surat tanda lulus pendidikan/sertifikat	Orang	N/A	25	30	35	40	45
IKU 1.11	Rata-rata IPK lulusan	rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seluruh mahasiswa lulusan	IPK	3,31	3,4	3,45	3,5	3,55	3,6
IKU 1.12	Angka efisiensi edukasi	Jumlah mahasiswa lulusan terhadap total mahasiswa aktif	%	N/A	20	21	22	24	25
IKU 1.13	Jumlah mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa baru diterima melalui jalur penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar ulang dan terdaftar pada SIAKAD	Mhs	10.000	10.000	10.000	12.000	12.000	12.500
IKU 1.14	Rasio mahasiswa S2/S3 terhadap mahasiswa S1	Perbandingan jumlah mahasiswa S2/S3 yang aktif terhadap jumlah mahasiswa S1 yang aktif	Mhs	2:3	2:3	2:3	2:3	2:3	2:3
IKU 1.15	Rata-rata lama studi S0	Jumlah lama studi seluruh mahasiswa lulusan diploma dibagi total mahasiswa lulusan diploma	tahun-bulan	N/A	3 thn 6 bln	3 thn 4 bln	3 thn 2 bln	3 thn 0 bln	3 thn 0 bln
IKU 1.16	Rata-rata lama studi S1	Jumlah lama studi seluruh mahasiswa lulusan program sarjana dibagi total mahasiswa lulusan program sarjana	tahun-bulan	N/A	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln	3 thn 10 bln	3 thn 10 bln
IKU 1.17	Rata-rata lama studi S2/S3	Jumlah lama studi seluruh mahasiswa lulusan program magister dan program doktor dibagi total mahasiswa lulusan program magister dan program doktor	tahun-bulan	N/A	3 thn 6 bln	3 thn 4 bln	3 thn 2 bln	3 thn 0 bln	3 thn 0 bln
IKU 1.18	Frekuensi penyesuaian kurikulum per tahun	Frekuensi revisi kurikulum dalam setiap tahun	Kali	-	1	1	1	1	1
IKU 1.19	Skor <i>TOEFL-Like</i> lulusan	Rerata skor <i>TOEFL</i> yang harus dicapai oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan	Skor rerata	400	400	400	420	420	450
IKU 1.20	Jumlah <i>e-journal</i>	Jumlah paket elektronik jurnal yang berlangganan dengan UHO	Paket	3	3	3	3	3	3
IKU 1.21	Jumlah <i>e-book</i>	Jumlah buku elektronik yang tersimpan pada perpustakaan dan dimanfaatkan oleh pengguna	Paket	N/A	1	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1.22	Jumlah <i>e-library</i>	Jumlah koleksi pustaka (buku, jurnal) elektronik berbasis digital yang dimiliki dan dapat diakses	Paket	N/A	1	1	1	1	1
IKU 1.23	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	Jumlah peserta ujian sertifikasi kompetensi dan atau profesi yang lulus terhadap total peserta ujian kompetensi dan profesi	%	81	35	40	50	60	75
IKU 1.24	Persentase lulusan S0/S1 tepat waktu	Persentase lulusan diploma dan sarjana yang menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu: D3 selama 6 Semester, S1 selama 8 Semester, S2 selama 4 Semester dan S3 selama 7 Semester, terhadap total mahasiswa lulusan	%	N/A	55	55	60	60	65
IKU 1.25	Persentase lulusan yang langsung bekerja (<i>tracer study</i>)	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama dengan masa tunggu 6 (enam) bulan berdasarkan laporan <i>tracer study</i> (TS) perguruan tinggi pada periode TS-2	%	37	25	27	29	30	35
IKU 1.26	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan Jumlah dosen ber-NIDN terhadap mahasiswa	Rasio	1:39	1:30	1:30	1:25	1:22	1:20
IKU 1.27	Persentase mahasiswa Baru yang mengikuti pendidikan karakter	Jumlah mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan pendidikan karakter dan memiliki sertifikat terhadap total mahasiswa baru	%	100	100	100	100	100	100
IKU 1.28	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Jumlah mahasiswa yang direkomendasikan oleh prodi untuk mengikuti program kuliah di luar prodi serumpun lingkup UHO (mata kuliah pilihan)	Mhs	N/A	106	106	106	106	106
IKU 1.29	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di PT lainnya	Jumlah mahasiswa yang direkomendasikan oleh universitas untuk mengikuti program kuliah di luar prodi serumpun lingkup UHO (mata kuliah wajib)	Mhs	N/A	60	60	60	60	60
IKU 1.30	Jumlah mahasiswa magang di industri/ lembaga profesi/ lembaga penelitian dan lain lain	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang di lembaga industri atau lembaga profesi atau lembaga penelitian lainnya berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Rektor/dekan	Mhs	N/A	1.000	1.200	1.400	1.600	1.800

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1.31	Jumlah prodi yang melaksanakan program Merdeka Belajar	Jumlah prodi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan program Merdeka Belajar	Prodi	N/A	20	60	60	60	60
IKU 1.32	Jumlah dosen yang terlibat dalam program Merdeka Belajar	Jumlah dosen yang terlibat dalam program Merdeka Belajar berdasarkan kriteria dan syarat Kemendikbud	Dosen	N/A	80	85	90	95	100
IKU 1.33	Jumlah mahasiswa S1/S2/S3 yang mengikuti program <i>Student Exchange</i>	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	Mhs	12	20	25	30	35	40
IKU 1.34	Persentase dosen yang menggunakan <i>e-learning</i>	Jumlah dosen program diploma / vokasi/program sarjana yang menggunakan sarana <i>e learning</i> terhadap total dosen	%	N/A	5	10	15	20	25
IKU 1.35	Persentase matakuliah prodi yang disajikan menggunakan <i>e-learning</i>	Jumlah mata kuliah yang menggunakan sarana <i>e-learning</i> terhadap total mata kuliah	%	N/A	5	5	7.5	7.5	10
IKU 1.36	Jumlah prodi <i>double degree</i>	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>double degree</i>	Prodi	N/A	N/A	1	1	1	1
IKU 1.37	Jumlah kerja sama dengan <i>World Class University</i>	Jumlah kerja sama <i>memorandum of understanding</i> (MoU) atau <i>letter of intent</i> dengan universitas yang termasuk dalam 100 <i>world class university</i> yang telah ditandatangani	MoU	N/A	N/A	1	1	1	2
IKU 1.38	Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah (<i>Government Organization</i>)	Jumlah kerja sama <i>memorandum of understanding</i> (MoU) atau <i>letter of intent</i> dengan kementerian/ lembaga/ pemerintahan yang telah ditandatangani	MoU	6	14	16	18	20	22
IKU 1.39	Jumlah kerja sama dengan pihak swasta atau <i>Non-Government Organization</i>	Jumlah kerja sama <i>memorandum of understanding</i> (MoU) atau <i>letter of intent</i> dengan lembaga/badan/perusahaan non pemerintahan yang telah ditandatangani	MoU	1	2	3	3	4	5

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1.40	Jumlah kerja sama dengan perusahaan <i>startup</i>	Jumlah kerja sama <i>memorandum of understanding</i> (MoU) atau <i>letter of intent</i> dengan perusahaan bidang teknologi dan informasi yang berkembang di dunia internet yang telah ditandatangani	MoU	N/A	1	1	2	2	2
IKU 1.41	Jumlah kerja sama dengan lembaga Internasional	Jumlah kerja sama <i>memorandum of understanding</i> (MoU) atau <i>letter of intent</i> dengan lembaga/badan/perusahaan internasional yang telah ditandatangani	MoU	N/A	0	0	1	1	1
SS 2: Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI									
IKU 2.1	Jumlah publikasi nasional	Jumlah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional atau prosiding dan atau buku yang diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya	Judul	768	455	475	500	550	600
IKU 2.2	Jumlah publikasi internasional	Jumlah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki <i>International Standard Serial Number</i> (ISSN) dan/atau buku yang diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki <i>International Standard Book Number</i> (ISBN)	Judul	439	250	275	300	325	350
IKU 2.3	Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Jumlah judul penelitian hibah riset sentralisasi yang dihasilkan oleh dosen	Judul	116	60	80	100	120	150
IKU 2.4	Jumlah riset kolaborasi internasional	Jumlah riset/penelitian yang melibatkan peneliti dari negara lain	Judul	7	18	20	25	30	35
IKU 2.5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemendikbud yang diindeks oleh <i>Science and Technology Index</i> (SINTA)	Judul	28	28	30	32	34	36
IKU 2.6	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemendikbud yang diindeks oleh <i>scopus</i> dan atau <i>web of science</i> sebagai pengindeks bereputasi tinggi	Judul	1	1	1	1	2	3

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.7	Jumlah sitasi karya ilmiah	Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel <i>proceeding</i> atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindeks oleh <i>scopus</i> atau <i>web of science</i>	Kali	3.921	4.000	4.500	5.000	5.500	6.000
IKU 2.8	Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Jumlah HaKI yang didaftarkan pada Ditjen Hak Kekayaan Intelektual	Judul	42	30	35	40	45	50
IKU 2.9	Rekognisi dosen	Rekognisi dosen	Jumlah rekognisi						
SS 3: Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS									
IKU 3.1	Persentase proposal yang didanai terhadap yang diusulkan dari berbagai skim penelitian bermutu	Persentase proposal yang mendapatkan pendanaan terhadap total proposal yang diajukan	%	N/A	45	50	55	60	65
IKU 3.2	Persentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Jumlah judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa terhadap total penelitian yang terdaftar di LPPM	Judul	N/A	80	85	90	95	95
IKU 3.3	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D	Jumlah judul penelitian dosen yang mengembangkan hasil penelitian untuk menghasilkan produk	Judul	5	4	4	4	4	4
IKU 3.4	Jumlah protipe industri	Jumlah judul penelitian dalam bentuk prototipe yang menghasilkan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan yang sebenarnya dengan tingkat kesiapterapan teknologi 7 (tujuh)	Judul	4	2	2	2	3	3

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3.5	Jumlah produk inovasi	Jumlah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non komersil, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan pengkajian dan/atau perekayasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3(tiga)	Judul	8	1	1	1	2	2
IKU 3.6	Persentase penelitian dosen yang sesuai dengan <i>road map</i>	Jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan <i>road map</i> penelitian yang dikeluarkan oleh LPPM terhadap semua judul penelitian yang terdaftar di LPPM	%	83	79	80	80	85	90
IKU 3.7	Jumlah peneliti yang memanfaatkan jasa <i>ethical clearance</i>	Jumlah judul penelitian yang memanfaatkan jasa <i>ethical clearance</i>	Judul	48	50	60	70	75	80
IKU 3.8	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional	Judul	36	10	15	20	30	30
IKU 3.9	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang bekerja sama dengan pemerintah daerah	Judul	235	200	220	240	260	280
IKU 3.10	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak swasta	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang bekerja sama dengan pihak swasta	Judul	N/A	20	20	22	24	26
IKU 3.11	Jumlah desa binaan	Jumlah desa yang dijadikan sasaran binaan oleh program studi dalam rangka praktek pembelajaran mahasiswa	Judul	N/A	5	6	12	15	17

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3.12	Memiliki regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat	Tersedianya peraturan yang menjadi pedoman pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen untuk pengabdian kepada masyarakat	Dokumen	N/A	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada
SS 4: Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih Baik									
IKU 4.1	Persentase prodi terakreditasi minimal Sangat Baik (B)	Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul (A) dan sangat Baik (B) terhadap jumlah seluruh prodi	%	68,7	60	65	70	74	76
IKU 4.2	Jumlah prodi persiapan dan akreditasi internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi internasional	Prodi	1	2	2	2	3	3
IKU 4.3	Ranking perguruan tinggi nasional	Peringkat perguruan tinggi dipemeringkatan nasional oleh kemendikbud	Ranking	90	75	70	65	55	45
IKU 4.4	PTNBH	Persentase proses menuju PTNBH	%	N/A	Belum	Belum	Belum	Ada	Ada
IKU 4.5	Jumlah prodi baru S1, S2 dan S3	Jumlah usul program studi baru yang disetujui oleh Kemendikbud	Prodi	N/A	0	3	6	6	6
IKU 4.6	Jumlah prodi baru vokasi	Jumlah usul program studi baru program vokasi yang disetujui oleh Kemendikbud	Prodi	N/A	0	2	3	4	5
IKU 4.7	Akreditasi institusi	Nilai akreditasi perguruan tinggi	Akreditasi	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
IKU 4.8	Indeks kepuasan masyarakat terhadap UHO	Tingkat Kepuasan yang barasal dari persepsi masyarakat atas kinerja layanan UHO	Indeks	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
IKU 4.9	Jumlah dokumen penjaminan mutu universitas	Jumlah dokumen mutu yang disusun oleh UJM dan LPPMP	Dokumen	-	5	10	15	20	25
IKU 4.10	Jumlah Unit Kerja yang memiliki dokumen penjaminan mutu	Jumlah Unit Kerja yang telah menjalankan SPMI	unit	-	5	10	15	17	17
IKU 4.11	Jumlah auditor mutu internal	Jumlah auditor internal yang dimiliki dalam rangka kegiatan audit mutu pendidikan	Orang	-	2	4	5	7	10
IKU 4.12	Persentasi hasil audit yang ditindaklanjuti	Persentase capaian standar mutu terhadap total standar jaminan mutu internal setiap unit kerja	%	-	100	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 4.13	Jumlah tindak lanjut rekomendasi / temuan mutu akademik	Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti di bidang mutu akademik	Dokumen	-	100	100	100	100	100
IKU 4.14	Persentase penyelenggaraan reformasi birokrasi	Total indikator penyelenggaraan reformasi birokrasi yang diimplementasikan oleh UHO terhadap seluruh indikator kebijakan reformasi birokrasi	%	-	80	85	90	95	100
IKU 4.15	Jumlah laboratorium ber-sertifikasi ISO 17025:2008	Jumlah laboratorium yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 17025:2008	Lab.	-	1	2	3	3	4
IKU 4.16	Jumlah unit kerja ber-sertifikasi ISO 9001:2015	Jumlah unit kerja yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015	Unit	1	5	6	7	8	9
IKU 4.17	Opini audit eksternal atas laporan keuangan	Persepsi laporan keuangan yang dilakukan Kantor Audit Eksternal	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKU 4.18	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan pemeriksaan keuangan	Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti terhadap total temuan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	%	100	100	100	100	100	100
IKU 4.19	Persentase jumlah tindak lanjut bernilai rupiah temuan Badan Pemeriksa Keuangan	Jumlah uang yang telah dikembalikan ke kas negara terhadap total uang temuan pengembalian ke kas negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan	%	100	100	100	100	100	100
IKU 4.20	Jumlah audit satuan pengawas internal	Jumlah frekuensi audit yang dilakukan oleh SPI dalam setiap tahunnya	%	-	100	100	100	100	100
IKU 4.21	Jumlah dokumen bisnis proses dan SOP	Jumlah dokumen bisnis proses dan SOP yang dihasilkan setiap tahunnya	Dokumen		5	10	15	20	25
IKU 4.22	Jumlah dana kerja sama pendanaan dengan pihak ketiga	Jumlah anggaran kerja sama pendanaan yang dihasilkan	Rupiah	0	37M	40M	40M	45M	50M
IKU 4.23	Persentase perolehan dana mahasiswa dari total anggaran DIPA	Jumlah pendapatan universitas yang bersumber dari mahasiswa terhadap total anggaran DIPA	%	40	40	39	38	37	36
IKU 4.24	Persentase perolehan dana perguruan tinggi selain dari mahasiswa	Jumlah dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan Kemendikbud terhadap total dana	%	10	10	10	10	10	10

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 4.25	Jumlah perolehan dana perguruan tinggi yang berasal dari pengelolaan aset	Jumlah rupiah pendapatan PNBPN yang bersumber dari pengelolaan aset	Rupiah	900	1M	1,2M	1,4M	1,6M	2M
IKU 4.26	Rata-rata dana operasional pembelajaran per mahasiswa per tahun	Jumlah dana operasional proses pembelajaran yang digunakan per tahun terhadap jumlah mahasiswa per tahun	Rupiah	8 Juta	8 Juta	8 Juta	8 Juta	8 Juta	8 Juta
IKU 4.27	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total anggaran DIPA	Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian terhadap total pagu anggaran UHO	%	15	15	15	15	15	15
IKU 4.28	Rata-rata dana penelitian dosen	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen terhadap jumlah dosen tetap UHO	Rupiah	20 Juta	20 Juta	20 Juta	20 Juta	20 Juta	20 Juta
IKU 4.29	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat terhadap jumlah dosen tetap UHO	Rupiah	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta	5 Juta
IKU 4.30	Persentase alokasi dana pengabdian kepada masyarakat terhadap total anggaran DIPA	Jumlah dana PT yang digunakan dosen dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap total anggaran DIPA UHO	%	1	2	2	2	2	2
IKU 4.31	Penyediaan infrastruktur <i>Big Data</i>	Tersedianya layanan informasi terintegrasi berbasis <i>Big Data</i>	Ada / Tidak ada	N/A	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.32	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi proses pembelajaran	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi pembelajaran yang dibangun dan digunakan terhadap total aktivitas layanan pembelajaran	%	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.33	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi manajemen di bidang penelitian	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi penelitian yang dibangun dan telah digunakan terhadap total aktivitas layanan bidang penelitian	%	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.34	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi manajemen di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi pengabdian kepada masyarakat yang dibangun dan telah digunakan terhadap total aktivitas layanan pengabdian kepada masyarakat	%	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 4.35	Tersedianya <i>software</i> untuk penelusuran <i>plagiarism</i>	tersedianya <i>software</i> layanan sistem informasi penelusuran <i>plagiarism</i> yang dibangun dan telah digunakan	Ada/ Tidak ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.36	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi manajemen kemahasiswaan dan alumni	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi kemahasiswaan yang dibangun dan telah digunakan terhadap total aktivitas layanan kemahasiswaan dan alumni	%	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.37	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi manajemen laboratorium	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi manajemen laboratorium yang dibangun terhadap total aktivitas layanan laboratorium	%	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.38	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi manajemen aset	Tersedianya <i>software</i> layanan sistem informasi manajemen aset yang dibangun dan telah digunakan	Ada/ Tidak ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.39	Tersedianya <i>software</i> sistem informasi perencanaan dan penganggaran	Jumlah <i>software</i> layanan sistem informasi manajemen perencanaan dan penganggaran yang dibangun dan telah digunakan terhadap total aktivitas layanan perencanaan dan penganggaran	%	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.40	Fakultas/unit memiliki web (terupdate dan <i>bilingual</i>)	Jumlah fakultas yang telah memiliki web yang terupdate <i>bilingual</i>	Unit	-	17	17	17	17	17
IKU 4.41	Mempunyai <i>blue print</i> pengembangan sistem informasi UHO	Tersedianya rencana jangka panjang pengembangan sistem informasi UHO	Ada/ Tidak ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 4.42	Persentase pengelolaan keuangan secara online	Jumlah aktivitas keuangan yang telah menggunakan sistem online yang telah terintegrasi dengan fakultas/unit terhadap seluruh aktivitas keuangan	%	-	80	90	100	100	100
IKU 4.43	Pemisahan PPV dari UHO	PPV menjadi satker tersendiri	Ya/Tidak	-	Belum	Belum	Belum	Ya	Ya
IKU 4.44	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah menggunakan email domain <i>uho.ac.id</i>	Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah menggunakan email domain UHO terhadap total tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	%	-	80	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
SS 5: Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan									
IKU 5.1	Rasio afirmasi	Persentase mahasiswa penerima UKT Kelompok I (Rp 0 – 500.000/ semester), Kelompok II (Rp 500.000 - 1.000.000), serta penerima bidikmisi/afirmasi yang tersebar pada semua program studi terhadap jumlah seluruh mahasiswa	%	-	20	22	25	30	30
IKU 5.2	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang akademik pada kegiatan tingkat nasional	Mhs	24	60	65	70	75	80
IKU 5.3	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang akademik pada kegiatan tingkat internasional	Mhs	-	60	65	70	75	80
IKU 5.4	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat nasional	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-akademik pada kegiatan tingkat nasional	Mhs	-	20	25	25	25	30
IKU 5.5	Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non-akademik tingkat internasional	Jumlah medali emas, perak, perunggu yang diraih mahasiswa di bidang non-akademik pada kegiatan tingkat internasional	Mhs	-	20	22	25	27	30
IKU 5.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelatihan wirausaha dan menerima dana stimulus untuk mengembangkan usahanya secara mandiri	Mhs	75	100	125	150	175	200
IKU 5.7	Jumlah dana untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa	Jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa	Rupiah	450 Juta	850 Juta	1M	1M	1,2M	1,2M
IKU 5.8	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan tidak mampu	Mhs	1139	1.250	1.500	1.750	2.250	2.500

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
SS 6: Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik									
IKU 6.1	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	Luas gedung yang dapat dipelihara dengan anggaran yang tersedia	m ²	23.922,63	50.000	60.000	70.000	75.000	80.000
IKU 6.2	Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	Jumlah luas gedung baru yang dibangun	m ²	3570,32	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
IKU 6.3	Penambahan daya listrik terpasang (KVA)	Jumlah daya listrik yang ditambah dalam rangka memenuhi kebutuhan layanan pendidikan dan pengajaran	KVA	35.8	25	30	35	40	40
IKU 6.4	Memiliki genset dengan daya 20 megawatt	Jumlah genset yang tersedia	Ada/ Tidak ada	-	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.5	Jumlah ATM dalam kampus	Jumlah ATM yang tersedia di dalam kampus	Unit	5	6	6	8	8	10
IKU 6.6	Penambahan kuota internet (<i>Bandwidth</i>)	Jumlah kuota internet dalam rangka memenuhi rasio penggunaan internet mahasiswa	Mbps	300	300	500	1.000	1.000	2.000
IKU 6.7	Jumlah kantin pujasera	Jumlah kantin pujasera yang dibangun	Unit	-	0	1	1	1	1
IKU 6.8	Memiliki fasilitas olahraga berstandar nasional	Fasilitas olahraga berstandar nasional	Ada/ Tidak ada	-	Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.9	Memiliki tempat rekreasi di kampus bagi warga	Tersedianya tempat rekreasi di kampus bagi warga	Ada/ Tidak ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.10	Kebun Raya UHO	Tersedianya kebun raya sebagai pusat penelitian dan praktek mahasiswa	Ada/ Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.11	Jumlah dokumen <i>road map</i> penyelesaian bangunan KDP	Jumlah dokumen <i>road map</i> dalam rangka penyelesaian bangunan KDP	Dokumen	-	2	2	2	2	2
IKU 6.12	Jumlah dokumen pembangunan masterplan pengembangan UHO	Jumlah dokumen pembangunan masterplan dalam rangka pengembangan UHO	Dokumen	-	1	2	2	2	2

SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA UTAMA		DEFINISI	SATUAN	CAPAIAN 2019	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU 6.13	Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL) laboratorium dan rumah sakit	Unit	N/A	0	1	1	2	2
IKU 6.14	Memiliki layanan rumah sakit	Rumah sakit dapat dioperasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan praktek mahasiswa dan pelayanan masyarakat kampus	Ada/ Tidak ada	-	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.15	Memiliki Bus <i>commuter</i> kampus	Bus <i>commuter</i> kampus beroperasi dalam rangka pelayanan mahasiswa	Ada/ Tidak ada	-	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
IKU 6.16	Memiliki jalur khusus sepeda	Jalur khusus sepeda telah tersedia	Ada/ Tidak ada	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
IKU 6.17	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	N/A	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
IKU 6.18	Jumlah kegiatan Minggu Sehat	Jumlah pelaksanaan kegiatan Minggu Sehat	Kali	12	12	12	12	12	12
IKU 6.19	Penggunaan Bahasa Inggris dalam lingkungan kampus	Penggunaan Bahasa Inggris oleh seluruh sivitas akademika pada hari tertentu	Ada/ Tidak ada	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.20	Museum Wallacea	Tersedianya Museum Wallacea	Ada/ Tidak ada	-	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
IKU 6.21	<i>International Convention Centre</i>	Tersedianya <i>International Convention Centre</i>	Ada/ Tidak ada	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
Kegiatan: Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan pembelajaran					
IKK 1.1: Penyelenggaraan operasional pembelajaran	1	1	1	1	1
IKK 1.2: Jumlah lokakarya penyusunan bahan ajar	5	5	7	7	10
IKK 1.3: Jumlah SAP yang diperbaharui sesuai KKNI	50	150	200	250	300
SK (<i>Output</i>) 2: Buku pustaka	100	150	200	250	300
IKK 2.1: Pengadaan bahan pustaka	100	150	200	250	300
SK (<i>Output</i>) 3: Sarana dan prasarana pembelajaran					
IKK 3.1: Pengadaan peralatan pendidikan pendukung pembelajaran	1.000	1.500	2.500	3.000	3.500
IKK 3.2: Pengadaan <i>meubelair</i> pendukung pembelajaran	1.500	1.750	2.000	2.500	3.000
IKK 3.3: Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan (lanjutan)	2	2	3	3	3
IKK 3.4: Jumlah <i>e-books</i>	85.000	90.000	95.000	100.000	120.000
IKK 3.5: Jumlah <i>e-journal</i>	10.000	11.000	12.000	13.000	14.000
SK (<i>Output</i>) 4: Layanan pendidikan					
IKK 4.1: Jumlah mahasiswa baru program pendidikan vokasi	1.947	2.000	2.200	2.240	2.300
IKK 4.2: Jumlah mahasiswa baru program S1	39.766	45.000	52.000	53.000	53.500
IKK 4.3: Jumlah mahasiswa baru program pascasarjana	1.133	1.500	2.000	2.200	2.250
IKK 4.4: Jumlah wisudawan program pendidikan vokasi	237	250	300	350	350
IKK 4.5: Jumlah wisudawan program S1	4.370	4.500	5.000	5.000	5.000
IKK 4.6: Jumlah wisudawan program pascasarjana	843	900	1.000	1.100	1.200
IKK 4.7: Pengadaan ATK dan bahan habis pakai lainnya kebutuhan perkuliahan	12	12	12	12	12
IKK 4.8: Pengadaan bahan praktikum	12	12	12	12	12
IKK 4.9: Penyelenggaraan praktikum lapang	20	20	20	25	30
IKK 4.10: Jumlah tenaga pendidik non PNS yang dibayarkan honorariumnya	500	550	600	600	600
IKK 4.11: Pengadaan <i>software</i> sistem informasi manajemen akademik	-	1	1	1	1
Kegiatan: Dukungan manajemen PTN					
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan perkantoran					
IKK 1.1: Jumlah pendidik yang mengikuti ujian sertifikasi dosen	20	40	80	120	160
IKK 1.2: Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	70	120	180	200	240
IKK 1.3: Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai	3	12	18	20	22
IKK 1.4: Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat penjenjangan /fungsional	5	10	20	25	30
IKK 1.5: Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi	100	250	350	400	450

1	2	3	4	5	6
IKK 1.6: Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ISO 17025:2008	-	15	15	15	15
IKK 1.7: Jumlah dokumen ISO 17025:2008 yang diajukan	-	1	1	2	3

2. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*Output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
Kegiatan: Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1: Penelitian					
IKK 1.1: Jumlah dosen mengikuti pelatihan/ sosialisasi penyusunan proposal penelitian	100	120	150	180	210
IKK 1.2: Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan pada jurnal internasional	-	30	30	60	60
IKK 1.3: Jumlah dosen mengerti pelatihan penyusunan dokumen HaKI	-	30	30	70	120
IKK 1.4: Jumlah judul proposal penelitian	400	450	500	550	600
IKK 1.5: Jumlah judul pelaksanaan penelitian	200	1.000	1.200	1.400	1.600
IKK 1.6: Jumlah kegiatan seminar dan publikasi penelitian	1	2	2	2	2
IKK 1.7: Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian	3	3	3	3	3
IKK 1.8: Jumlah jurnal jurusan ber-ISSN	100	105	110	120	130
IKK 1.9: Jumlah penelitian kemitraan dan kerja sama penelitian	398	400	420	440	460
IKK 1.10: Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	15	20	25	30	40
IKK 1.11: Pengadaan <i>software</i> sistem informasi manajemen <i>plagiarism</i>	-	1	1	1	1
IKK 1.12: Pengadaan peralatan lab. riset	-	1	1	1	2
IKK 1.13: Jumlah buku referensi	10	15	20		
IKK 1.14: Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian	2	2	2	2	2
IKK 1.15: Jumlah dosen mengikuti pelatihan AA dan Pekerti	60	90	120	160	200

3. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*Output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
Kegiatan: Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH					
SK (<i>Output</i>) 1: Laporan pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.1: Jumlah mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata	5.000	6.000	6.500	7.000	7.500
IKK 1.2: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	200	250	300	400	500
SK (<i>Output</i>) 2: Kerja sama berbasis pengabdian kepada masyarakat	205	257	309	350	400
IKK 2.1: Kuliah Kerja Nyata program kerja sama	5	7	9	9	9
IKK 2.2: Jumlah kegiatan kemitraan dan kerja sama pengabdian kepada masyarakat	5	10	15	20	20
Kegiatan: Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1: Pengabdian kepada masyarakat	459	714	869		
IKK 1.1: Jumlah kegiatan pelatihan/sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1
IKK 1.2: Jumlah judul proposal pengabdian kepada masyarakat	200	300	350	400	450
IKK 1.3: Jumlah kegiatan seminar dan publikasi pengabdian kepada masyarakat	1	1	1	1	1
IKK 1.4: Jumlah mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat	250	400	500	600	750
IKK 1.5: Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	2	2	2	2	2

4. Untuk mencapai sasaran program Penguatan Tata Kelola Organisasi, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*Output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
Kegiatan: Dukungan manajemen PTN					
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1: Pembayaran gaji dan tunjangan	12	12	12	12	12
IKK 1.2: Pembayaran tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan Guru Besar	12	12	12	12	12
IKK 1.3: Pembayaran insentif kinerja pegawai Badan Layanan Umum	12	12	12	12	12

1	2	3	4	5	6	
IKK 1.4:	Operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.5:	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ISO 9001:2008	-	5	5	10	15
IKK 1.6:	Jumlah dokumen ISO 9001:2008 yang diajukan	3	4	5	6	7
Kegiatan: Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri						
SK (<i>Output</i>) 1:	Layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan sumber daya manusia	60	85	102		
IKK 1.1:	Jumlah layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
IKK 1.2:	Jumlah dokumen layanan laporan keuangan	4	4	4	4	4
IKK 1.3:	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran	1	1	1	1	1
IKK 1.4:	Jumlah dokumen layanan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan program berbasis <i>online</i>	4	4	4	4	4
IKK 1.5:	Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja	1	1	1	1	1
IKK 1.6:	Jumlah dokumen layanan pelaporan BMN	4	4	4	4	4
IKK 1.7:	Jumlah dokumen layanan publikasi dan dokumentasi	2	2	2	2	2
IKK 1.8:	Jumlah dokumen layanan kerja sama regional	8	15	20	25	30
IKK 1.9:	Jumlah dokumen layanan kerja sama internasional	1	5	10	15	20
IKK 1.10:	Jumlah dokumen penyelesaian kasus kepegawaian	-	5	5	5	6
IKK 1.11:	Jumlah dokumen penyampaian usul/saran pertimbangan penyelesaian kasus kepegawaian	1	2	2	2	2
IKK 1.12:	Jumlah layanan keprotokoleraan	12	12	12	12	12
IKK 1.13:	Pengadaan <i>Software</i> sistem informasi manajemen sumber daya	-	1	1	1	1
IKK 1.14:	Jumlah dokumen hasil audit internal	6	8	10	10	10
IKK 1.15:	Jumlah dokumen hasil reviu atas laporan keuangan	6	8	10	10	10
IKK 1.16:	Jumlah dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	-	4	4	4	4
IKK 1.17:	Jumlah dokumen borang akreditasi program studi yang diajukan	5	10	15	20	30
IKK 1.18:	Jumlah lokakarya/ workshop penjaminan mutu	1	2	5	6	6
IKK 1.19:	Jumlah lokakarya kurikulum	10	15	20	20	22

5. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*Output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET					
	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	
Kegiatan: Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH						
SK (<i>Output</i>) 1: Laporan kegiatan kemahasiswaan						
IKK 1.1:	Jumlah unit kegiatan mahasiswa	16	16	16	16	16
IKK 1.2:	Jumlah organisasi kemahasiswaan	132	132	132	132	132
IKK 1.3:	Jumlah mahasiswa mengikuti POMNAS	80	100	150	150	150
IKK 1.4:	Jumlah mahasiswa mengikuti lomba tingkat internasional	10	12	15	20	25
IKK 1.5:	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	60	80	100	125	150
IKK 1.6:	Jumlah mahasiswa mengikuti Pendidikan Bela Negara	10.000	11.000	12.000	10.000	10.000
Kegiatan: Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi						
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan pendidikan						
IKK 1.1:	Jumlah mahasiswa mengikuti PKM	832	1.100	1.200	1.250	1.300
IKK 1.2:	Jumlah mahasiswa mengikuti PIMNAS	10	30	50	60	70
IKK 1.3:	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi/ lomba kerohanian	14	-	14	16	18
IKK 1.4:	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi/ lomba di bidang olahraga	25	50	70	75	80
IKK 1.5:	Jumlah mahasiswa memperoleh beasiswa	1.100	1.200	1.500	1.650	1.750
IKK 1.6:	Jumlah mahasiswa memperoleh Beasiswa Bidik Misi	1.200	2.500	3.500	4.000	4.500

6. Untuk mencapai sasaran program Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (*Output*), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET					
	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	
Kegiatan: Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi						
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan perkantoran						
IKK 1.1:	Pemeliharaan/ perawatan gedung dan bangunan	12	12	12	12	12
IKK 1.2:	Pemeliharaan/ perawatan lapangan rumput / taman	12	12	12	12	12
IKK 1.3:	Pemeliharaan peralatan dan mesin	12	12	12	12	12
IKK 1.4:	Pengamanan oleh satuan pengamanan kampus	12	12	12	12	12

1	2	3	4	5	6
Kegiatan: Dukungan manajemen PTN					
SK (<i>Output</i>) 2:	Layanan perkantoran	20	4.039		
IKK 2.1:	Pengadaan <i>software</i> layanan sistem informasi manajemen pengelolaan aset	Ada	Ada	Ada	Ada
IKK 2.2:	Jumlah dokumen pengelolaan dan pengembangan aset	Ada	Ada	Ada	Ada
IKK 2.3:	Pengadaan sarana pengelolaan limbah	-	Ada	Ada	Ada
IKK 2.4:	Pengadaan mesin genset untuk fakultas dan laboratorium	20	20	20	20
IKK 2.5:	Jumlah Ruang Eksekutif	-	15	30	40
IKK 2.6:	Pembangunan pagar kawasan kampus (perkantoran)	-	-	4.000m ²	4.000m ²
				4.000m ²	4.000m ²

PENUTUP

BAB

V

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan dinamika kehidupan kampus sepanjang Tahun 2015-2019 dan arah kebijakan pembangunan di Indonesia. Semua itu dilakukan agar Renstra ini betul-betul menggambarkan kesungguhan Universitas Halu Oleo untuk mencapai visi pada tahun 2045 dan mendukung visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Renstra ini disusun sebagai panduan dan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat kampus dan *stakeholder*. Sungguh sangat diharapkan dalam perencanaan kegiatan tahunan, para pihak yang berkompeten dalam pengambilan keputusan mengacu pada Renstra ini. Terakhir, semoga Renstra ini mampu mengantarkan UHO menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KERANGKA PENDANAAN DALAM RENSTRA UHO 2015-2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	PENDANAAN TAHUN ANGGARAN (Rp)		
				2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	Persentase dosen berkualifikasi doktor Jumlah Guru Besar Persentase dosen bersertifikasi pendidik Rata-rata IPK lulusan Rata-rata lama studi lulusan S1 Rasio afirmasi Persentase lulusan S1 tepat waktu Persentase lulusan yang langsung bekerja pada bidangnya Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	33.298.725.000	40.617.280,000	42.648.144.000
		Persentase prodi terakreditasi Unggul (A) Persentase prodi terakreditasi B	Peningkatan akreditasi institusi dan program studi	3.813.932.000	4.689.950,000	4.924.447.500
2	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi, dan perolehan HaKI	Jumlah publikasi nasional Jumlah publikasi internasional Jumlah sitasi karya ilmiah Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	114.458.373.826	122.502.860.000	157.136.526.300
3	Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kema-juan IPTEKS	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan R & D Jumlah protipe industri Jumlah produk inovasi				

1	2	3	4	5	6	7
4	Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik	Opini audit eksternal atas laporan keuangan Ranking perguruan tinggi	Penguatan tata kelola organisasi	274.290.718.000	280.000.000.000	294.000.000.000
5	Meningkatnya sistem layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi	Jumlah <i>software</i> sistem informasi manajemen di bidang pendidikan Jumlah <i>software</i> sistem informasi manajemen di bidang penelitian Jumlah <i>software</i> sistem informasi manajemen di bidang pengabdian kepada masyarakat				
6	Meningkatnya Potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang penalaran Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada kegiatan kerohanian Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Bela Negara Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Peningkatan potensi, kemampuan, dan prestasi mahasiswa	3.792.632.000	8.224.800.000	8.636.040.000
7	Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah	Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi) Luas lapangan rumput dan taman yang dipelihara Penambahan daya listrik terpasang	Penataan lingkungan kampus serta pengelolaan dan pengembangan aset universitas	31.973.710.000	33.794.644.000	35.484.376.200
JUMLAH TARGET KERANGKA PENDANAAN				449.452.014.000	491.921.137.000	583.769.947.000

Rincian pagu kerangka pendanaan berdasarkan sumber dana:

Sumber Dana	TA 2017	TA 2018	TA 2019
RM	181.961.682.000	220.348.882.000	222.769.947.000
RMP			
PNBP/BLU	267.490.332.000	271.572.255.000	361.000.000.000
Jumlah	449.452.014.000	491.921.137.000	583.769.947.000

Lampiran 2 PROTOTYPE PENELITIAN, INOVASI, DAN INDUSTRI

Ikan Gabus Asap Cair Kaya Protein Albumin dan Rendah pH (Kobajashi Togo Isamu)

Ikan Gabus asap cair merupakan prototipe *research and development*, yaitu Ikan Gabus yg diasapi menggunakan asap cair lalu dikeringkan dalam oven bersuhu 80 derajat celsius selama 2 jam. Dengan pengasapan dan pengeringan, daya awet ikan akan lebih lama serta dapat menjaga kualitas protein albumin dan kandungan senyawa pH yang rendah.

Pengusir Hama Rumput Laut (Ma'ruf Kasim)

Teknologi pengusir hama pengganggu rumput laut merupakan alat yang didesain dari rangkaian komponen elektronik yang terbungkus oleh rangkaian pipa paralon dengan desain kedap air penghasil suara dan gelombang elektromagnetik yang terbukti dengan efektif dapat mengusir berbagai hama pengganggu dan merusak rumput laut. Alat ini baru pertama kali dikembangkan dan digunakan di indonesia bahkan di dunia dan telah mendapatkan hasil yang sangat baik dalam mengusir berbagai hama ikan dan penyu pada areal budidaya rumput laut. Inovasi pengusir hama ini benar-benar memberikan hasil yang cukup signifikan jika dilihat dari pertumbuhan dan produksi rumput laut. Daerah yang tanpa alat terlihat diserang oleh ikan herbivora dan seketika ketika alat di pasang, ikan cenderung berenang cepat menjauhi areal yang dipasangi dengan alat pengusir hama rumput laut.

e-PUPAMin (SCa-kedelai) Sebagai Pemacu Pertumbuhan dan Sumber Pufa untuk Ternak Ruminansia (Ali Bain)

Produk SCa-kedelai dibuat melalui reaksi saponifikasi yang menggunakan bahan-bahan terdiri atas minyak kedelai (*happy soya oil*), kristal NaOH teknis, kristal CaCl₂ kristal teknis, dan air destilasi. Pembuatan sabun kalsium minyak kedelai diawali dengan penentuan bilangan penyabunan minyak kedelai yang dilakukan menurut metode Apriyantono *et al.* (1989). Penentuan bilangan penyabunan bertujuan untuk menentukan jumlah larutan NaOH yang dibutuhkan untuk menyabunkan (saponifikasi) sejumlah asam lemak yang dikandung minyak kedelai. Pembuatan sabun kalsium minyak kedelai dilakukan dengan hasil modifikasi metode pembuatan sabun kalsium dari Kumar *et al.* (2006). Larutan NaOH 10.36% (volumenya sesuai bilangan penyabunan) dan 4.1 kg minyak kedelai dicampurkan, dipanaskan di atas *hotplate* (pemanas) dan diaduk dengan putaran 1000 rpm sampai campuran NaOH dan minyak kedelai terlarut secara sempurna. Suhu pemanas yang digunakan disesuaikan dengan suhu *smoke point* minyak kedelai yaitu, 238°C.

Larutan 64% CaCl₂ (dibuat dengan melarutkan 0.96 kg kristal CaCl₂ teknis ke dalam 1.9 liter aquades destilasi). Pemberian larutan CaCl₂ dilakukan secara perlahan-

lahan selama proses pengadukan campuran minyak kedelai dan larutan NaOH sampai terbentuk. produk endapan sabun kalsium minyak kedelai. Kelebihan air yang dihasilkan selama proses pembuatan produk SCa-kedelai harus dikeluarkan (dibuang). Produk SCa-kedelai hasil pengadukan selanjutnya dikeringkan dalam oven selama 24 jam pada suhu 60°C sebelum dibuat tepung dan siap dicampurkan dengan bahan pakan lain dalam pembuatan konsentrat ternak ruminansia. Berikut adalah gambar Konsentrat PUFamin untuk ruminansia.



Produk konsentrat PUFamin untuk Ruminansia

Biopestisida Berbahan Mikroba (Gusti Ayu Kade Sutariati, dkk)

Biopestisida berbahan baku mikroba merupakan formulasi produk yang mengandung mikroba agens pengendali hayati yaitu *Bacillus* sp. CKD061, *Pseudomonas fluorescens* TBT214, dan *Serratia* sp. CMN175 dengan bahan pembawa berupa serbuk arang sekam dan serbuk bata merah (formulasi padat) atau TSB (formulasi cair). Produk ini sangat efektif jika diaplikasikan melalui benih (*matriconditioning seed treatment*).



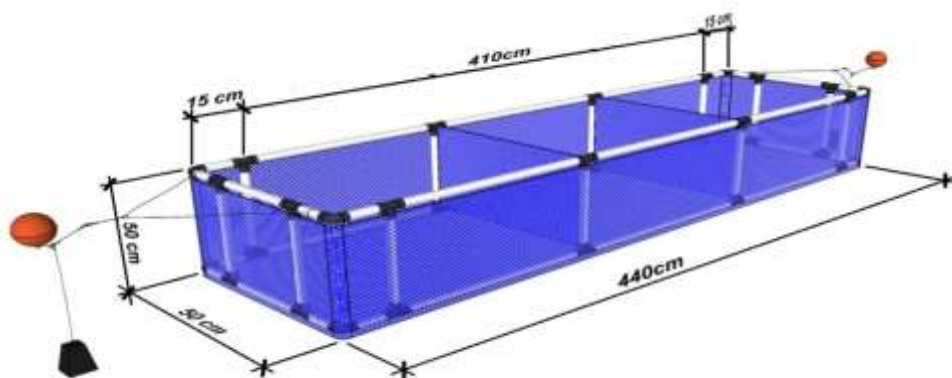
Biopestisida dalam kemasan

Keunggulan produk ini terletak pada kemampuannya menghasilkan senyawa ekstraseluler (mampu mendegradasi sel patogen), senyawa antibiotik (bersifat toksik bagi patogen), siderofor (patogen kekurangan Fe karena di-khelat oleh agen hayati), menginduksi ketahanan tanaman terhadap patogen (dengan menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang terkait dengan pertahanan terhadap infeksi patogen).

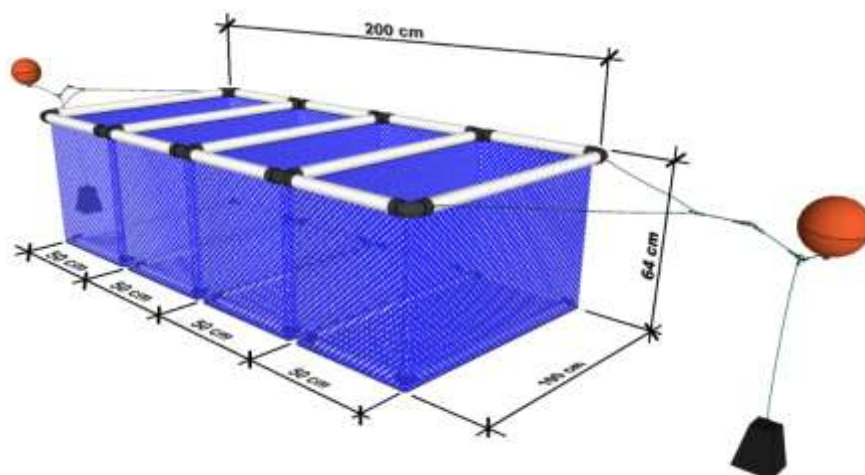
Jaring Apung (RaJA dan JaKA) (Ma'ruf Kasim)

Rakit jaring apung rumput laut mempunyai bentuk persegi empat panjang sama sisi dan atau tidak sama sisi yang pada bagian samping kiri, samping kanan dan bagian bawah tertutup oleh jaring sementara pada bagian atas terbuka dan tidak tertutupi oleh jaring.

Jaring Kantong apung mempunyai bentuk persegi empat panjang sama sisi dan atau tidak sama sisi yang hanya terdiri dari rangkaian kerangka utama yang mengapung dipermukaan dan pada bagian bawah alat digantungkan jaring berbentuk kantong persegi empat.



Desain RaJA (Rakit Jaring Apung) rumput laut



Desain Jaring Kantong Apung rumput laut



Raja dan JaKA di lapangan

Gracilla (Kosmetik Berbahan Baku Rumput Laut) (Suwarjoyowirayatno)

Gracilla
Natural Baby & Skincare
(Kosmetik Rumput Laut)

Sabun wajah rumput laut merupakan salah satu jenis kosmetik yang berfungsi untuk membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah. Jika rumput laut ditambahkan kedalam formula sabun maka sabun akan memiliki khasiat seperti rumput laut. Rumput laut dengan sejuta manfaat didalamnya memiliki kandungan yang baik untuk kulit, diantaranya adalah kandungan antioksidan yang berperan dalam penyembuhan dan pematangan kulit. Serta dapat mengangkat sel-sel kulit mati dan melawan infeksi tanpa menyebabkan iritasi pada kulit. Selain itu, ukuran dan warnanya yang unik cocok digunakan sebagai gift atau souvenir pada pesta pernikahan.

Sabun cair merupakan jenis kosmetika yang berfungsi untuk membersihkan kotoran pada permukaan kulit dalam bentuk cair. Dengan penambahan rumput laut pada sabun cair akan memberikan manfaat yang berkahasiat untuk kulit. Kandungan Vitamin A & C yang terdapat pada rumput laut bekerja dalam memelihara kelogam dalam tubuh, sedangkan kandungan protein dari rumput laut penting untuk membentuk jaringan baru pada kulit sehingga mencegah penuaan dini. Rumput laut yang kaya akan kandungan Vit. B kompleks, Vit. C, Magnesium dan berbagai mineral lainnya akan membantu metabolisme sel kulit. Sabun cair lebih higienis karena memiliki kemasan yang tertutup dan mudah dibawa kemana saja.

Cream wajah rumput laut menggunakan bahan dasar utama rumput laut yang bermanfaat untuk wajah sehingga cream ini lebih aman digunakan dalam jangka waktu panjang dan juga untuk ibu yang sedang hamil atau menyusui. Rumput laut kaya akan kandungan lipid, protein, mineral & vitamin yang mudah diserap oleh kulit yang dapat membantu melembabkan & menyetatkan kulit. Manfaat lain cream wajah ini tidak hanya berfungsi menghilangkan jerawat dan juga membantu proses detoksifikasi kulit tetapi juga dapat mengatur kadar minyak diwajah sehingga cocok digunakan di daerah tropis khususnya untuk kulit normal, kering dan berminyak selain itu, juga merangsang pematangan kulit dan mencegah penuaan dini.

Lotion merupakan salah satu jenis produk kosmetika yang dapat menjadikan kulit halus, segar dan bercahaya. Rumput laut yang digunakan dalam formula lotion menghasilkan produk yang tinggi akan antioksidan dan mengandung nutrisi penting seperti vitamin & mineral yang dapat menjadi pelindung dari radikal bebas pada kulit. Berbeda dari kebanyakan lotion pada umumnya, yang lebih kental dan lama meresap pada kulit, lotion rumput laut ini teksturnya sedikit lebih cair dan ringan sehingga cepat meresap serta dapat melembabkan dan menyegarkan kulit pemakainya.

Produced by:
CV. Gracilla Beautical

Instagram: @gracilla_cosmetic
Facebook: Gracilla Cosmetic
Twitter: @GracillaCosmetc
Pinterest: Gracilla Cosmetic

WhatsApp: 081943351464
Email: gracillacosmetic@gmail.com
Phone: 085241713397, 08114616030

Produk kosmetik berbahan baku rumput laut

Kapal Fiber (La Anadi)

Kapal Fiber merupakan pengembangan dari perahu fiber dengan pengembangan konsep efisien, kuat, dan elegant untuk kebutuhan nelayan. Pengembangan model bodi Kapal Fiber juga dilakukan melalui riset-riset penerapan dan penyesuaian dengan kondisi-kondisi lingkungan perairan, tipe/kekuatan mesin yang tersedia dipasaran, dan perkembangan permintaan kebutuhan pasar (termasuk ukuran-ukuran bodi perahu/kapal fiberglass yang berukuran GT relatif besar).

Pada tahun 2017 telah dilakukan kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia untuk pengadaan Kapal Nelayan sebanyak 18 (delapan belas) unit.



Kunjungan Kementerian Perhubungan pada galangan kapal



Proses pembuatan Kapal Fiber

Lada Mega (Muh. Syukri)

Produk lada yang dihasilkan dari teknologi ini adalah menghasilkan lada yang tinggi antioksidan (>80%), rendah *loss flavor*, tinggi aroma, lada asli, dan bebas mikroba cemaran.

Deskripsi lengkap produk:

Lada Putih; diproduksi melalui proses fermentasi sehingga meminimalisir loss komponen senyawa flavor, terhindar dari mikroba cemaran dan beraroma tinggi

Lada Merah; diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada matang (kulit biji berwarna merah), sehingga menghasilkan lada yang tingkat kepedisannya lebih tinggi dari lada hitam, putih dan hijau kering.

Lada Hitam; diproses dengan cara meningkatkan aktivitas enzim polifenol-oksidadase melalui prinsip pemanasan pada suhu optimum (85°C) dan fermentasi (± 15 jam), sehingga menghasilkan lada yang super hitam dan tinggi aroma dan flavor.

Lada Hijau kering; diproses melalui sistem inhibisi enzim polifenol-oksidadase pada lada muda-setengah tua. Lada ini memiliki keunggulan dalam hal aroma atau flavor yang tinggi dan tingkat kepedisan yang lebih rendah dari tiga jenis lada lainnya.



Berbagai produk olahan Lada Mega

Sate Pokea (Suwarjoyowirayatno)

Sate pokea merupakan makanan khas Kendari, Sultra yang banyak digemari. Sate pokea dibuat dengan menggunakan bahan dasar kerang pokea yang merupakan jenis kerang endemik Sultra. Sifatnya yang endemik sehingga kerang ini hanya hidup pada daerah Sungai Pohara saja. Kerang pokea secara empiris dipercaya mampu mengobati berbagai penyakit seperti penyakit kuning, malaria, asma, menurunkan tekanan darah dan demam. Kerang ini juga memiliki kandungan protein yang tinggi serta asam lemak omega-3 dan omega-6 yang bermanfaat bagi perkembangan otak. Peningkatan produksi menjadi industri sate pokea memerlukan teknologi yang memadai hingga bisa memproduksi sate pokea secara massal agar memudahkan penyiapan, pengolahan dan pendistribusian produk.

Cara yang digunakan adalah dengan pengemasan vakum serta proses sterilisasi untuk memperpanjang umur simpan dan dapat menghilangkan kontaminan produk pangan. Pengemasan sate pokea ini merupakan yang pertama di Kendari.



Produk sate pokea kemasan vakum

Pupuk Organik GAKSI
(*Gusti Ayu Kade Sutariati dan Andi Khaeruni*)

Pupuk GAKSI merupakan pupuk bio-organik yang lebih dikenal dengan “Gaksi Lestari Alamku”.



Produk pupuk organik GAKSI

Kitosan dan Hand Sanitizer Kitosan (La Ode Muhammad Hazairin Nadia)

Kulit udang sebagian besar terdiri dari kitin, protein dan kalsium karbonat. Kitin merupakan kopolimer Nacetyl D-glucosamin dan D-glucosamin. Kitosan merupakan turunan dari kitin. Produk yang diberi nama **Kitosan** dan **Hand Sanitizer Kitosan** berbahan dasar alami kitin dari limbah udang.

Hand sanitizer kitosan merupakan salah satu jenis produk instan dan praktis karena tidak membutuhkan air dan sabun serta berfungsi untuk membersihkan tangan. Antibakteri yang digunakan pada formula *hand sanitizer* ini adalah kitosan karena berbahan dasar alami, aman dan tidak toksik. Kebanyakan *hand sanitizer* di pasaran menggunakan bahan beralkohol atau etanol sebagai antibakterinya yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit.



Berbagai produk berbahan baku dasar kulit udang

Cokelat Sultan (Tamrin)

Produk Cokelat Sultan merupakan cokelat batangan dengan penambahan rumput laut dan gula merah yang salah satu bahan campurannya adalah kacang mete sebagai variasi citarasa. Keunggulan cokelat batangan ini sangat penting dan menjadi perhatian utama dalam proses pengolahannya. Dengan penggunaan gula merah, maka cokelat yang dihasilkan menjadi lebih aman dikonsumsi semua lapisan masyarakat termasuk penderita

diabetes, hal ini karena indeks glikemik gula merah lebih rendah (35) dibandingkan gula tebu (gula kristal) (58).



Varian Cokelat Sultan

Pakan Ternak Limbah Pertanian (Amiluddin Indi)

Pakan ternak limbah pertanian saat ini telah diproduksi dan digunakan sebagai pakan Ayam Buras pada wilayah-wilayah pesisir Sulawesi Tenggara.

Pakan ternak dari limbah kakao

Trichoderma Plus (Gusnawati HS)

PENDAHULUAN

Kedelai merupakan tanaman pangan utama selain padi dan jagung di Indonesia. Kebutuhan kedelai terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk namun tidak berjalan seiring dengan



produksi kedelai nasional, sehingga Indonesia masih harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kenyataan ini sangat ironis mengingat Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan luas lahan yang cukup memadai.

Besarnya potensi kehilangan hasil akibat infeksi patogen pada tanaman kedelai dan kebutuhan kedelai nasional yang belum terpenuhi maka sudah saatnya peningkatan produksi kedelai kita fokuskan melalui pengembangan teknologi pengendalian berbasis agens hayati seperti trichoderma.

Saat ini perlu dan potensial untuk dikembangkan adalah bokasi diketahui dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Untuk itu, bokasi dapat dikembangkan menjadi biopestisida dan biofertiliser yang tidak hanya membantu meningkatkan kesuburan tanah dan produksi tanaman tetapi juga diharapkan dapat membantu mengendalikan patogen dan meningkatkan

kehatan pada tanaman kedelai. Bokasi dengan fungsi sebagai biopestisida dan biofertiliser ini dapat diperoleh



dengan membuat/menghasilkan bokasi berbahan dasar trichoderma dan limbah pertanian.

PERSIAPAN LAHAN



Lahan yang digunakan adalah lahan yang sudah biasa digunakan untuk menanam kedelai. Lahan terlebih dahulu dibersihkan kemudian diolah seluruhnya dengan

menggunakan cangkul sampai kedalaman 20 cm selanjutnya dibuat menjadi petakan-petakan sesuai kebutuhan dengan ukuran petakan 3x5 m dan jarak antar petak 25cm.



PERSIAPAN DAN PERBANYAKAN ISOLAT TRICHODERMA LOKAL



Koleksi isolat Trichoderma lokal ditumbuhkan kembali/disegarkan kembali pada media *Potato Dextrosa Agar* (PDA) sampai 7 hari setelah inokulasi (hsi). Setelah

itu, isolate Trichoderma tersebut diperbanyak pada media beras ketan dan diinkubasi selama 7 hari. Starter Trichoderma pada media beras kemudian siap diaplikasikan pada bahan organik yang telah dicacah.



Tahapan aplikasi Trichoderma Plus di lapangan



Leaflet Trichoderma Plus